

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI
SDN 07 SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**ANNISA ZULFA FITRI
NPM. 1810013411034**



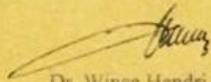
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Annisa Zulfa Fitri
NPM : 1810013411034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V
dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai
Aur Kabupaten Pasaman Barat

Disetujui untuk ditujikan oleh

Pembimbing



Dr. Wince Hendri, M.Si.

Mengetahui

Dekan FKIP



Des. Khairul, M.Sc.

Ketua Prodi



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Jumat tanggal Dua Puluh Dua bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bagi :

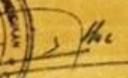
Nama : Annisa Zulfa Fitri
NPM : 1810013411034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai Air Kabupaten Pasaman Barat

Tim Penguji

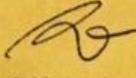
Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Wince Hendri, M.Si.	(Ketua)	1. 
2. Siska Angreni, M.Pd.	(Anggota)	2. 
3. Dra. Gusmawetti, M.Si.	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal : 22 Juli 2022

Mengetahui

Dekan FKIP

Drs. Khairul, M.Sc.


Ketua Program Studi PGSD


Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Zulfa Fitri
NPM : 1810013411034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas
V dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 07
Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 22 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Annisa Zulfa Fitri

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI SDN 07
SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Annisa Zulfa Fitri¹, Wince Hendri²
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
²Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : annisazulfafitri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah kelas V sebanyak 20 orang. Data penelitian ini berupa informasi tentang hasil tindakan yang diperoleh melalui pengamatan, kegiatan guru dan siswa serta tes akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan proses pembelajaran guru pada siklus I 73,21% dengan kategori cukup dan pada siklus II 92,84% dengan kategori sangat baik. Aktivitas bertanya pada siklus I meningkat dari 40% menjadi 70% pada siklus II, menjawab pada siklus I meningkat dari 35% menjadi 75% pada siklus II, bekerjasama pada siklus I meningkat dari 32,5% menjadi 75% pada siklus II, mempresentasikan pada siklus I meningkat dari 42,5% menjadi 80% pada siklus II, mengerjakan LKS pada siklus I meningkat dari 47,5% menjadi 75% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar juga meningkat dari rata-rata 74,13 dengan ketuntasan 62,5% pada siklus I menjadi rata-rata 85,75 dengan ketuntasan 80% pada siklus II. Dari penelitian disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat mengembangkan kemampuan guru untuk memotivasi siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

Kata kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, IPA, Model PBL

KATA PENGANTAR

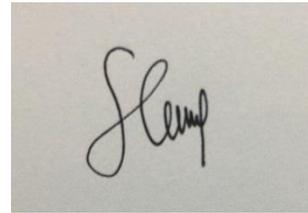


Puji syukur alhamdulillah rabbil'alamiin kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Model Problem Based Learning di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Wince Hendri, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan/meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan.
2. Siska Angreni, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Dra. Gusmawetti, M.Si. selaku penguji II.
3. Ketua dan Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Henni Marsari, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Refnita, S.Pd, Gr. selaku guru kelas V SD Negeri 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.
7. Kedua orang tua, ayah tercinta, ibu tersayang dan adik yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak dan Ibu berikan menjadi ladang amal dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amiin ya Rabbal 'alamiin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 10 Juli 2022

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Annisa Zulfa Fitri'.

Annisa Zulfa Fitri
NPM. 1810013411034

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Belajar.....	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Bentuk-bentuk Belajar	8
c. Prinsip-prinsip Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Unsur-unsur Pembelajaran	12
3. Hakikat IPA.....	12
a. Pengertian IPA.....	12
b. Pembelajaran IPA di SD	13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	13
d. Tujuan Pembelajaran IPA	14
4. Model dalam Pembelajaran.....	14
a. Hakikat Model Pembelajaran	14
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	15
5. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
b. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	17
c. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
6. Aktivitas Belajar	20
7. Hasil Belajar	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31

B. <i>Settingan</i> Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian	32
1. Perencanaan Tindakan	33
2. Pelaksanaan Tindakan	34
3. Pengamatan	35
4. Analisis dan Refleksi	36
E. Indikator Keberhasilan	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Tes dan Non Tes	39
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Kondisi Awal	43
2. Siklus I	43
3. Siklus II	58
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	77
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan 1 Kerangka Teori.....	29
2. Bagan 2 Alur Penelitian	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Kriteria Taraf Keberhasilan	40
2. Tabel 2 Kategori Kinerja Pendidik	41
3. Tabel 3 Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I	54
4. Tabel 4 Pengamatan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Siklus I.....	55
5. Tabel 5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	56
6. Tabel 6 Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus II	70
7. Tabel 7 Pengamatan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Siklus II	71
8. Tabel 8 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	72
9. Tabel 9 Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SiklusI dan II	74
10. Tabel 10 Data Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II	74
11. Tabel 11 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai MID Semester I 2021/2022	81
2. Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran guru Siklus I	88
3. Penilaian Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Siklus I	92
4. Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	94
5. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II	95
6. Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II	97
7. Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran guru Siklus I Pertemuan II	100
8. Penilaian Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	104
9. Penilaian kognitif Siklus I Pertemuan II	106
10. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I	107
11. Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan I	108
12. Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran guru Siklus II	112
13. Penilaian Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Siklus II	116
14. Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	118
15. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan II	119
16. Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan I	120
17. Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran guru Siklus II Pertemuan II	123
18. Penilaian Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	127
19. Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	129
20. Dokumen Penelitian	130
21. Surat Izin Penelitian dari Kampus Bung Hatta	136
22. Surat Izin Penelitian dari SDN 07 Sungai Aur	137
23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	138

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, sehingga secara umum istilah sains mencakup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta. Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Dalam Pembelajaran IPA di SD, selain mengembangkan aspek kognitif, juga meningkatkan keterampilan proses, sikap, kreativitas dan kemampuan aplikasi konsep". Untuk itu, dalam penyajian materi pembelajaran IPA, guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Pada pembelajaran IPA siswa dituntut lebih aktif dalam belajar. Sebab, pelajaran IPA merupakan serangkaian kegiatan proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengkajian gagasan serta konsep. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori, fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

IPA adalah pengetahuan manusia yang diperoleh dengan cara terkontrol, sedangkan pembelajaran IPA merupakan program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa. Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti dalam membantu siswa untuk mengenal alam dan dapat memberikan wawasan yang sangat luas tentang bentuk-bentuk pemikiran ilmu pengetahuan itu sendiri. Namun hal ini tidak dijumpai dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Sungai Aur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SDN 07 Sungai Aur, Guru kelas V menyampaikan bahwa kurangnya aktivitas belajar siswa dimana tidak sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang menyebabkan rendahnya aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, bekerjasama, mempresentasikan serta mengerjakan LKS. Hal ini terjadi karena kurangnya variasi penerapan model pembelajaran. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selanjutnya peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa seperti kurangnya keinginan, kurangnya partisipasi, dan rendahnya kemampuan dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran. Guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan masalah sekitar. Berikut ini adalah data hasil belajar siswa

**Nilai MID Semester I Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 07 Sungai
Aur Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Kode Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdullah Zaki	40	80		√
2.	Afkar Alfarug	45	80		√
3.	Ahmad Fauzy	50	80		√
4.	Alfiansyah	83	80	√	-
5.	Farhat Al Afif	80	80	√	-
6.	Hanzala	60	80	-	√
7.	Indra Abdilla	85	80	√	-
8.	M. Khoiril Akbar	45	80	-	√
9.	M. Rafa Ajari	80	80	√	-
10.	M. Zaky Fuady	80	80	√	-
11.	Mahya Nabila	80	80	√	-
12.	M.Almana Tarigan	83	80	√	-
13.	Nur Amalia Cahaya	50	80	-	√
14.	Rafa Hariadi	80	80	√	-
15.	Regya Nurul Pratiwi	50	80		√
16.	Rifky Hariyansyah	60	80		√
17.	Ririn Dwi Azzahra	50	80		√
18.	Riska Ramadani	80	80	√	-
19.	Roslina	45	80	-	√
20.	Umma Ira Btr	45	80		√
	Jumlah	1221		9	11
	Rata-rata kelas	61			
	Persentase			45%	55%

Sungai Aur, 05 Mei 2022
Guru Kelas,

REFNITA, S.Pd, Gr.
NIP. 199205182013022003

Berdasarkan gambar terlihat siswa yang mencapai KKM 45% dan siswa yang belum mencapai KKM 55%. Pembelajaran di SDN 07 Sungai Aur belum mencapai nilai yang diharapkan sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan mampu bekerjasama adalah model *problem based learning*.

Model PBL mengajak siswa agar mampu melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui PBL para siswa akan belajar bagaimana menggunakan suatu proses interaktif dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi apa yang perlu mereka ketahui, mengumpulkan informasi, dan berkolaborasi dalam mengevaluasi suatu hipotesis berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan. Sedangkan guru lebih berperan sebagai tutor dan fasilitator dalam menggali dan menemukan hipotesis, serta dalam mengambil kesimpulan.

Menurut Isrok'atun (2018:43) PBL merupakan istilah lain dari pembelajaran berbasis masalah yang menitikberatkan pada adanya suatu permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadi titik awal dalam membangun konsep. Dalam pembelajaran IPA siswa diberi suatu permasalahan yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan model PBL dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hal di atas peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V

dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa
2. Tidak sepenuhnya melibatkan siswa dalam pembelajaran
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru
4. Kurangnya variasi penerapan model pembelajaran
5. Rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh siswa
6. Kurangnya keinginan, kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
7. Guru belum mengaitkan pembelajaran dengan masalah sekitar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan aktivitas belajar dalam bertanya, menjawab pertanyaan, bekerjasama, mempresentasikan serta mengerjakan LKS dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar dalam bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur ?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar dalam menjawab pertanyaan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur ?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar dalam bekerjasama siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur ?
4. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar dalam mempresentasikan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur ?
5. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar dalam mengerjakan LKS siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur ?
6. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar dalam bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar dalam menjawab pertanyaan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar dalam bekerjasama siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar dalam mempresentasikan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
5. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar dalam mengerjakan LKS siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
6. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat menambahkan pemahaman peneliti tentang penggunaan model *problem based learning* di SD.
2. Bagi guru, sebagai pedoman untuk penggunaan model *problem based learning* di SD.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

Pada kajian Teori Peneliti akan melakukan pembahasan mengenai hakikat belajar, hakikat pembelajaran, hakikat IPA, ruang lingkup IPA, tujuan pembelajaran IPA, hakikat model pembelajaran, model pembelajaran *problem based learning*, aktivitas belajar dan hasil belajar.

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Purwanto, (2019:38) Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktifitas (kegiatan) yang mana menghasilkan perubahan pada diri seseorang yang belajar. Pada prinsipnya perubahan ini adalah didapatnya kemampuan baru dan berlaku pada waktu yang relatif lama. Perubahan itu terjadi karena usaha dan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Thorndike (dalam Riyanto, 2009:7) mengatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon (yang juga berupa pikiran, perasaan atau gerakan). Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman, yang ditandai dengan adanya perubahan yang bersifat kualitatif dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki.

b. Bentuk-bentuk Belajar

Ada beberapa dalam bentuk-bentuk belajar diantaranya bentuk-bentuk menurut A. De Block (dalam Riyanto, 2009:48)

1) Bentuk Belajar dalam Fungsi Psikis

a) Belajar Dinamik

Bentuk belajar ini ciri khasnya menghendaki sesuatu secara wajar, sehingga orang tidak menghendaki sembarang hal. Berkehendak adalah suatu aktifitas psikis yang terarah pada pemenuhan suatu kebutuhan yang didasari dan dihayati.

b) Belajar Afektif

Ciri khas belajar ini adalah menghayati nilai dari objek-objek yang dihadapi melalui alam perasaan, baik berupa orang, benda, maupun peristiwa. Ciri yang lain adalah belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekspresi yang wajar. Perasaan seseorang dapat berupa senang dan tidak senang, kemudian orang tersebut mendekati apa yang disenangi atau menjauh dari apa yang tidak disenangi.

c) Belajar Kognitif

Dalam belajar kognitif, orang belajar memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik itu orang, benda maupun peristiwa.

d) Belajar Sensori Motorik

Ciri khas belajar terletak pada belajar menghadapi dan menangani objek-objek secara fisik, termasuk kejasmanian manusia sendiri. Dalam belajar ini baik aktifitas mengamati melalui alat-alat indra (sensorik), maupun bergerak dan menggerakkan (motorik) memegang peranan penting,

sehingga gangguan pada alat indra menimbulkan kesulitan dalam mengamati dan bergerak.

2) Bentuk Belajar Menurut Materi yang Dipelajari

a) Belajar teoretis

Jenis belajar ini bertujuan untuk mendapatkan semua data dan fakta (pengetahuan) dalam suatu kerangka organisasi mental, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan problem seperti pada bidang studi ilmiah. Cakupan dalam belajar ini, meliputi : (1) konsep, (2) relasi, dan (3) struktur hubungan.

b) Belajar Teknis

belajar ini mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam menangani dan memegang benda-benda serta menyusun bagian materi menjadi keseluruhan. belajar ini juga disebut belajar motorik.

c) Belajar Sosial

Belajar ini bertujuan mengekang dorongan dan kecenderungan spontan, demi kehidupan bersama dan memberikan kelonggaran kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.

d) Belajar Estetis

Belajar ini bertujuan membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan di berbagai bidang kesenian. Cakupan dalam belajar ini, meliputi: fakta, konsep, struktur, dan Metode.

c. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah konsep-konsep ataupun asas (kaidah dasar) yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar ini mengandung bahwa pendidik akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila anda dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar. Menurut Slameto (dalam Riyanto, 2009: 63) bahwa prinsip belajar adalah setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional. Jadi, prinsip belajar adalah landasan berpikir, landasan berpijak dan motivasi dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses belajar antara siswa dan guru yang dinamis dan terarah.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa. Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran berarti aktifitas yang dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna.

b. Unsur-unsur Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, tentunya memiliki unsur-unsur di dalamnya. Adapun unsur-unsur pembelajaran adalah 1) lingkungan fisik 2) lingkungan sosial 3) penyajian oleh guru 4) konten atau materi pembelajaran 5) proses pembelajaran 6) produk-produk pembelajaran.

3. Hakikat IPA

a. Pengertian IPA

Menurut Trianto (dalam Nuraini, 2014) bahwa IPA dibangun atas dasar produk, ilmiah, proses ilmiah, sikap ilmiah dan nilai yang terdapat di dalamnya. IPA adalah suatu kumpulan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. IPA salah satu dasar ilmu pengetahuan dan juga menjadi tumpuan bagi perkembangan IPTEK. Jadi dapat disimpulkan bahwa IPA adalah kumpulan teori yang mempelajari alam semesta, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah dan ilmunya selalu berkembang juga menjadi tumpuan bagi perkembangan IPTEK, Sehingga mata pelajaran IPA menuntut siswa agar dapat berpikir kritis guna mengembangkan sikap yang kreatif dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari alam dengan berbagai kegiatan, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA memegang peranan penting sebagai dasar pengetahuan untuk mengungkap bagaimana fenomena alam terjadi.

b. Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran IPA di SD dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), siswa dituntut aktif dalam belajar, sebab pelajaran IPA merupakan serangkaian kegiatan proses ilmiah diantaranya penyelidikan, penyusunan, dan pengkajian gagasan serta penanaman konsep.

Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat mencapai tujuan diantaranya, Agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar, Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sendiri, Bersikap ingin tahu, tekun, kritis, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri, Mampu menerapkan konsep IPA untuk menyelesaikan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan, Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup IPA meliputi berbagai aspek: 1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, 4) Bumi dan alam semesta

meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya. Dapat dibuat kesimpulan bahwa ruang lingkup bahan kajian IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, serta penerapannya dalam kehidupan.

d. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA memiliki tujuan agar siswa percaya akan kebesaran Tuhan dan berusaha untuk mengembangkan rasa ingin tahunya tentang alam serta berperan dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Selain itu dengan pembelajaran IPA di SD sebagai bekal pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pendidikan IPA di SD diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

4. Model dalam Pembelajaran

a. Hakikat Model Pembelajaran

Istilah model diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari barang sesungguhnya, seperti globe adalah model dari bumi tempat kita hidup. Model dapat diartikan sebagai suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan siswa dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran. Model dalam proses pembelajaran sangat berperan penting. Model pembelajaran adalah suatu acuan atau pedoman interaksi antara guru dan siswa yang menyangkut strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran dan memuat cara untuk menjadikan seorang siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki

keterampilan sosial dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya ditentukan oleh model mengajar yaitu bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki makna yang luas dari pada strategi atau metode. Taufik dan Muhammadi (2011) berpendapat bahwa model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi dan metode pembelajaran, yaitu : 1) Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh guru, 2) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 3) Langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal, 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

5. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *ProblemBasedLearning*(PBL) adalah model yang menuntut siswa aktif dalam memecahkan suatu masalah dan model ini menggunakan masalah kehidupan nyata sebagai suatu yang harus dipelajari oleh siswa. Menurut Fathurrohman (2015) *problem based learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:367)

“Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang mengarahkan atau melatih peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam bidang ilmu atau bidang studi yang dipelajari”.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis berani menghadapi masalah sehingga siswa dapat memecahkan atau menyelesaikan permasalahan baik dalam kehidupan pribadi maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga didapat sebuah kesimpulan. Selanjutnya PBL menurut Isrok'atun (2018:43) merupakan istilah lain dari pembelajaran berbasis masalah yang menitikberatkan pada adanya suatu permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadi titik awal dalam membangun konsep. Dalam pembelajaran IPA, siswa diberi suatu konsep IPA yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari. Melalui permasalahan tersebut siswa dapat belajar dari apa yang terdapat di lingkungan sehari-hari sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menerapkan IPA dalam kehidupan.

Menurut (Shofiyah & Wulandari, 2018) PBL merupakan model pembelajaran yang menginisiasi siswa dengan menghadirkan sebuah masalah agar diselesaikan oleh siswa. Selama proses pemecahan masalah, siswa membangun pengetahuan serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan self-regulated learner. Dalam proses pembelajaran PBL, seluruh kegiatan yang disusun oleh siswa harus bersifat sistematis. Hal tersebut diperlukan untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karier dan kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang mampu

menuntun siswa lebih memahami konsep yang diajarkan karena melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model *ProblemBased Learning* (PBL)

Model *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu siswa dapat memahami konsep yang diajarkan karena siswa menemukan konsep tersebut, melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi, pengetahuan siswa tertanam berdasarkan pengalaman yang dimiliki, sehingga pembelajaran lebih bermakna, siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Kelebihan model PBL menurut Putra (dalam Febrita & Harni, 2020) menyatakan bahwa kelebihan dari model PBL diantaranya : (1) siswa lebih memahami konsep yang diajarkan lantaran mereka yang menemukan konsep tersebut, (2) melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berfikir siswa yang lebih tinggi, (3) pengetahuan tertanam berdasarkan skema yang dimiliki oleh siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalahmasalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini bisameningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap bahan yang dipelajarinya, (5) menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu menerima aspirasi dan pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan siswa lainnya, (6) pengondisian siswa terhadap kelompok yang saling berineraksi terhadap pembelajaran dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan, (7) model PBL diyakini

pula dapat menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas siswa, baik secara individual maupun kelompok, karena hampir disetiap langkah menuntut adanya keaktifan siswa. Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan model PBL adalah mendorong siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah dan mengurangi beban siswa dalam mengafal materi atau informasi serta melatih siswa untuk berfikir dan bertindak kreatif untuk dapat memecahkan suatu masalah.

Menurut Trianto (dalam Taufik dan Muhammadi,2011:369) bahwa model PBL memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan, yaitu : 1) Realistik dengan kehidupan siswa, 2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, 3) Memupuk sifat inquiry siswa, 4) Memupuk kemampuan problem solving. selain kelebihan tersebut model PBL juga memiliki beberapa kekurangan antara lain : 1) persiapan pembelajaran (alat, problem, konsep), 2) sulitnya mencari problem yang relevan, 3) sering terjadi miss-konsepsi, 4) Konsumsi waktu, di mana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam proses penyelidikan.

c. Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa tahap, yang dimulai dari suatu permasalahan tersebut. Tahapan pembelajaran berbasis masalah menurut Trianto (Isrok'atun. 2018:46) sebagai berikut : 1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa tahap ini adalah tahap pengenalan. Guru melakukan pengenalan kepada siswa mengenai masalah apa yang akan dipecahkan pada kegiatan pembelajaran. Guru juga melakukan atau memberikan motivasi kepada siswa untuk mengungkapkan dan memahami masalah. 2)

Mengorganisasi siswa untuk meneliti pada langkah ini, guru mengorganisasikan siswa dalam suatu tugas belajar, sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa. Siswa dikelompokkan dan diberi tugas belajar untuk menyelesaikan permasalahan bersama. 3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok, guru membimbing ketika siswa melakukan penyelidikan terkait masalah yang sedang dipecahkan, baik secara individu maupun berkelompok. Siswa banyak melakukan aktivitas selama proses pembelajaran, yaitu mengungkapkan ide, melakukan curah pendapat, dan semua ide pemecahan masalah yang diutarakan siswa dapat didiskusikan secara Bersama baik dengan kelompok maupun dengan guru melalui offline maupun online. 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil, hasil karya yang dimaksud adalah hasil karya dari pemikiran siswa dari masalah yang baru saja dilakukan oleh siswa. Dalam penyajian hasil karya ini, dapat berupa laporan tertulis, laporan lisan, maupun model. Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk menampilkan hasil pemikirannya. 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah pada tahap ini guru memiliki peranan penting untuk menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah yang dilakukan siswa. Guru juga melakukanklarifikasi jika terdapat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya langkah-langkah PBL menurut Sugiyanto (dalam Nuraini, 2014) mengemukakan ada 5 tahap yang harus dilaksanakan dalam PBL, yaitu:

- 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa
- 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti
- 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok
- 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil,
- 5) menganalisis dan

mengevaluasi proses mengatasi masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah PBL dari Trianto (Isrok'atun. 2018:46) karena langkah yang dikemukakan oleh Trianto (Isroatun. 2018:46) jelas dan lebih mudah dipahami.

6. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, sebagai rasionalitasnya hal ini juga mendapat pengakuan dari berbagai ahli pendidikan. Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru. Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. 3) Mengingat kompetensi prasyarat. 4) Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari. 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya 6)

Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. 7) Memberikan umpan balik (feed back). 8) Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes. 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran. Beberapa cara di atas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar. Guru mampu melaksanakan perannya terhadap siswa dalam belajar, membimbing, mengarahkan bahkan memberikan tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

b. Indikator Aktivitas Belajar

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik dan optimal. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Aktivitas siswa ini tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis (mental). Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, sering bertanya kepada guru atau

siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, menanggapi atau berpendapat, dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Paul B. Diedrich (Sardiman, 2010: 101) yang membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut: “ 1) Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan; 2) Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi; 3) Listening activities, sebagai contoh mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, musik, pidato; 4) Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin; 5) Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram; 6) Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, beternak; 7) Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan; 8) Emotional activities, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.” Klasifikasi kegiatan siswa di atas menunjukkan bahwa aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas cukup luas. Apabila kegiatan tersebut dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar secara optimal, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif, situasi yang kondusif, hangat, menyenangkan, menarik dan nyaman. Sehingga pembelajaran

yang berlangsung tidak membosankan dan pada akhirnya akan menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal jika hal tersebut di atas dapat dilakukan.

Beberapa contoh aktivitas dalam belajar yaitu: 1) Mendengarkan; 2) Memandang; 3) Meraba, membau, dan mencicipi; 4) Menulis atau mencatat; 5) Membaca; 6) Membuat ikhtisar atau mencatat; 7) Mengamati tabel; 8) Menyusun paper atau kertas kerja; 9) Mengingat; 10) Berpikir; dan 11) Latihan atau praktek. Pendapat Nana Sudjana (2006: 61) juga mengungkapkan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal turut serta dalam melaksanakan tugasnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru, mencari informasi sendiri, melaksanakan diskusi kelompok, melatih diri dalam memecahkan soal, menerapkan apa yang telah diperoleh dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting agar proses transfer ilmu yang diberikan oleh guru dapat diterima dan dipahami siswa secara baik.

Jadi, indikator aktivitas belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bertanya. 2) Menjawab. 3) Bekerja Sama. 4) Mempresentasikan. 5) Mengerjakan LKS

c. Upaya Untuk Menumbuhkan Aktivitas Siswa

Dalam Pembelajaran Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu prinsip utama terjadinya proses pembelajaran. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung. Dengan proses pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa, pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, perlunya untuk menumbuhkan aktivitas

belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai. Pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran tentunya membutuhkan serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa. kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa terdapat enam cara. Masing masing diantaranya yaitu: 1) Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai; 2) Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa; 3) Memberi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan; 4) Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya; 5) Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan; dan 6) Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran

7. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut Winkle (dalam Purwanto, 2008:38) Bahwa “Belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah

laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (1989) bahwa:

“Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian secara luas mencakup bidang kognitif (pengetahuan), afektif (pemahaman), dan psikomotoris (tingkah laku)”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa baik dalam bentuk sikap maupun keterampilan yang mana perubahan tersebut terjadi karena adanya peningkatan ke arah yang lebih baik karena adanya pengukuran atau tes terencana baik tes lisan, tulisan, maupun perbuatan. hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sujana (2002: 39) bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa

itu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal atau faktor lingkungan). Faktor yang datang dari diri siswa terutama yaitu kemampuan yang dimilikinya dan faktor kemampuan siswa itu besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti halnya; motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan untuk faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan) yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah yaitu kualitas pengajaran, yaitu tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa disini adalah model digunakan untuk dapat membantu memperjelas prosedur, hubungan serta keadaan keseluruhan dari apa yang didesain. ada beberapa kegunaan dari model, antara lain : 1) Memperjelas hubungan fungsional diantara berbagai komponen, unsur atau elemen sistem tertentu. 2) Prosedur yang akan ditempuh dalam melaksanakan kegiatan dapat diidentifikasi secara tepat. 3) Dengan adanya model maka berbagai kegiatan yang dicakupnya dapat dikendalikan. 4) Model akan mempermudah para administrator untuk mengidentifikasi komponen, elemen yang mengalami hambatan, jika kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tidak efektif dan tidak produktif. 5) Mengidentifikasi secara tepat cara-cara untuk mengadakan perubahan jika pendapat ketidaksesuaian dari apa yang telah dirumuskan. 6) Dengan menggunakan model, guru dapat menyusun tugas-tugas siswa menjadi suatu keseluruhan yang terpadu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengambil referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh :

1. Penelitian Narsa, I. K. (2021) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning.”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Narsa, I. K. Yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran serta materi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Narsa, I. K. pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti mengambil mata pelajaran IPA.
2. Penelitian Tulada, F. E (2018) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan menggunakan Mind Mapping di SDN 26 Air Tawar Timur. Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Tulada, F. E adalah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran PBL sedangkan penelitian yang dilakukan Tulada, F. E. menggunakan model Kooperatif.
3. Penelitian Purnanda, T (2015) yang berjudul ‘’ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B pada Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran

Inkuiri di SDN 04 Kampung Olo Padang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Purnanda, T adalah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran PBL sedangkan penelitian yang dilakukan Purnanda, T menggunakan model inkuiri.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Konseptual merupakan kerangka berpikir pelaksanaan penelitian berguna untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model PBL. Langkah awal yang peneliti lakukan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL yaitu perencanaan. Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini yaitu: 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PBL di kelas V SDN 07 Sungai Aur yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA agar lebih optimal dengan dihadapkan pada permasalahan dari dunia nyata serta bagaimana penyelesaiannya dan bagaimana menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyatasiswa.

Model PBL yang diterapkan merujuk pada pendapat Trianto (Isrok'atun, 2018:46) mengemukakan ada 5 tahap yang harus dilaksanakan dalam PBL, yaitu:

- 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepadasiswa
- 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti,
- 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok,
- 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil,
- 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Tahap selanjutnya yaitu penilaian, penilaian disusun dengan merancang lembar pengamatan yang terdiri dari lembar RPP dan lembar pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa.

Dengan dilaksanakan proses belajar IPA menggunakan *problem based learning* ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA di kelas V SDN 07 Sungai Aur. Untuk lebih jelasnya, kerangka teori dapat dilihat pada bagan teori berikut:

Pembelajaran IPA melalui model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat belum optimal



Langkah-langkah model *Problem Based Learning*
 (1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa,
 (2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti,
 (3) membantu investigasi mandiri dan kelompok
 (4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil,
 (5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah



Hasil Belajar IPA

Bagan 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dalam bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
2. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dalam menjawab pertanyaan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
3. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dalam bekerjasama siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
4. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dalam mempresentasikan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
5. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dalam mengerjakan LKS siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur
6. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran. Dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru juga dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berkualitas dan lebih efektif. Oleh sebab itu, sesuai dengan masalah penelitian, yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsi-prinsip dasar tindakan umum. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut

- 1) Memperbaiki pola mengajar guru.
- 2) Memperbaiki perilaku peserta didik.
- 3) Meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran.
- 4) Mengubah kerangka kerja guru dalam mengajar sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wiriaatmadja.R, 2008:66) Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. PTK merupakan proses perbaikan secara terus-menerus dari suatu tindakan yang masih mengandung kelemahan sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang semakin sempurna yang menggunakan alur penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 07 Sungai Aur dengan pertimbangan : sekolah tersebut bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti juga sudah mengenal SD tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran ajaran 2021/2022, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

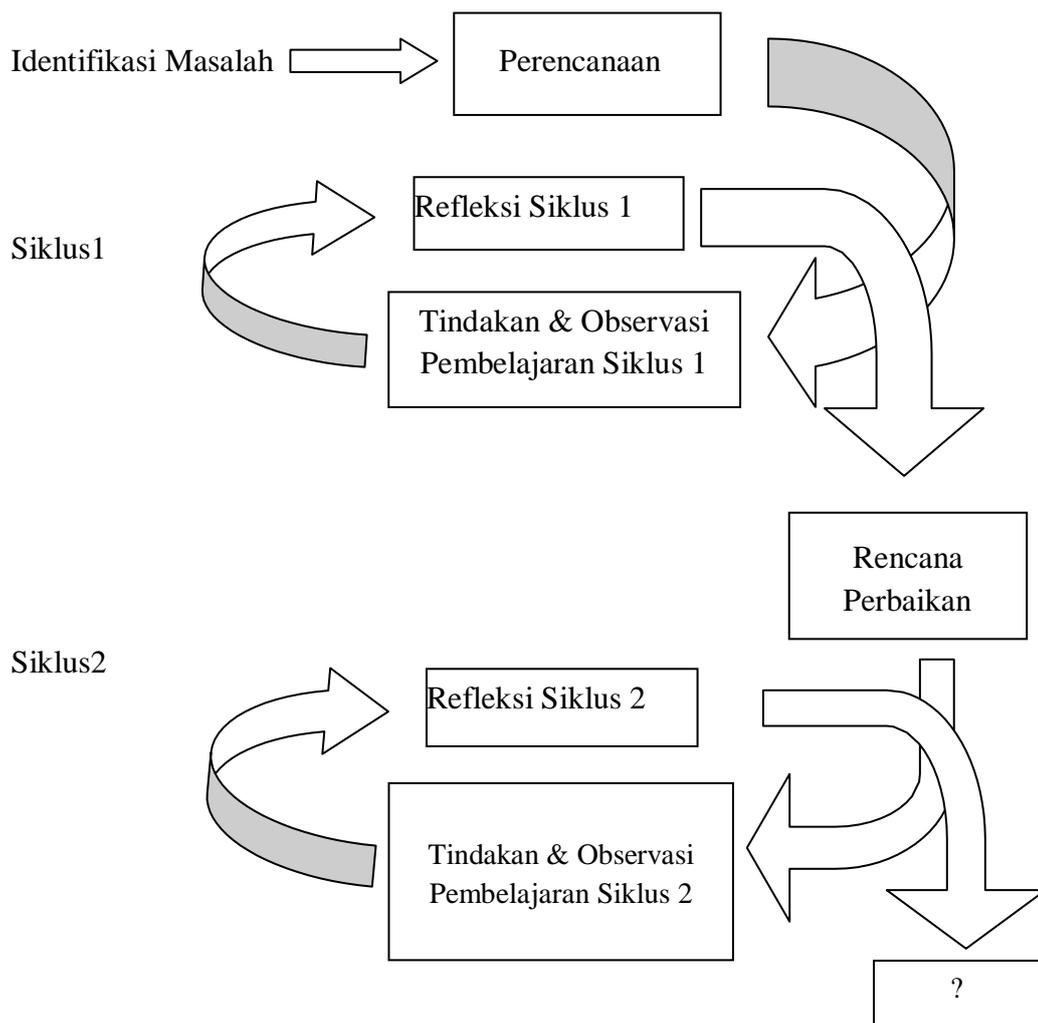
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 07 Sungai Aur yang mana jumlahnya ada 20 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah kronologis yang dilakukan oleh peneliti dalam karya penelitian. Alur penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan dan refleksi. Suatu putaran kegiatan yang

terdiri dari perencanaan, tindakan (pelaksanaan), observasi (pengamatan), dan refleksi ini disebut siklus. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram seperti bagan alur penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart(dalam Wiriaatmadja.R, 2008:66)



Bagan 2. Alur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bersama guru membuat rencana pelaksanaan/tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Pada tahap

perencanaan pelaksanaan/tindakan ini perlu dilihat kembali refleksi awal yang telah dilakukan. Kegiatan perencanaan difokuskan pada persiapan pelaksanaan tindakan yang meliputi :

- a. Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran model *Problem Based Learning*. Hal ini meliputi tahapan RPP dan langkah-langkah model PBL. Adapun komponen RPP adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, pelaksanaan pembelajaran, memilih media, sumber belajar, dan evaluasi. Sedangkan langkah-langkah model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut : (1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, (2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti, (3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, (4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.
- b. Menyusun alat pedoman lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti sudah melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. peneliti sebagai praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini

b. Kegiatan Inti

1. Memberikan orientasi tentang permasalahan keadaan siswa
2. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti
3. Membantu investigasi mandiri dan kelompok
4. Mengembangkan hasil
5. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa

c. Kegiatan Akhir

1. Guru bertanya jawab mengenai pembelajaran yang belum dipahami siswa.
2. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan Lembar Kerja Siswa.
3. Guru memberikan pesan mora kepada siswa.
4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA di kelas V SDN 07 Sungai Aur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPA dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Pengamatan dilakukan oleh guru sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA.

Guru sebagai observer bertugas untuk mengisi pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan mencatat semua indikator dari hasil pengamatan pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I, sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setiap tindakan berakhir. Beberapa hal yang akan didiskusikan adalah:

- a. Kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan yang dilakukan
- b. Kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya
- c. Perkembangan hasil belajar yang dicapai siswa

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui kemampuan siswa yang akan kita capai. Indikator keberhasilan dapat diukur dengan menggunakan batas KKM 80. Penelitian menetapkan indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah :

1. Peningkatan kemampuan aktivitas belajar dalam bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA meningkat.
2. Peningkatan kemampuan aktivitas belajar dalam menjawab pertanyaan siswa kelas V pada pembelajaran IPA meningkat.
3. Peningkatan kemampuan aktivitas belajar dalam bekerjasama siswa kelas V pada pembelajaran IPA meningkat.
4. Peningkatan kemampuan aktivitas belajar dalam mempresentasikan siswa kelas V pada pembelajaran IPA meningkat.
5. Peningkatan kemampuan aktivitas belajar dalam mengerjakan LKS siswa kelas V pada pembelajaran IPA meningkat.
6. Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA meningkat dari 45% menjadi 80%.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi kegiatan guru, lembar penilaian aktivitas belajar siswa dan lembar tes. Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi berupa lembar pengamatan yang dilakukan observer selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Instrumen lembar observasi yang akan dilakukan yaitu checklist (√). Checklist adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang diamati, sehingga observer hanya memberi tanda ada atau tidak ada dengan tanda cek(√).

2. Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA siswa pada deskriptor yang diamati, yaitu : 1) ikut terlibat dalam kelompok tidak memberikan respon yang baik, 2) ikut terlibat dalam memberi pendapat, 3) ikut terlibat dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok, 4) terlibat aktif dalam mencari jawaban untuk tugas kelompok.

3. Lembar tes

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas yang ada dalam proses penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Tes ini terdiri dari beberapa persoalan atau permasalahan yang akan diselesaikan oleh siswa. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Lembar tes yang akan peneliti gunakan yaitu berbentuk lembaran soal-soal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut ini :

1. Observasi

Penelitian ini terdiri dari, lembar observasi aktivitas proses pelaksanaan pembelajaran guru, siswa, dan lembar observasi peningkatan hasil belajar menggunakan model *problem based learning* dari aspek siswa. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan yang terjadi dalam pembelajaran ditandai dengan memberikan tanda cheklis pada kolom sasaran yang terdapat dalam lembar observasi. Observer melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh ke dalam

kelas, observer juga melakukan deskripsi terhadap semua yang terlihat, terdengar, dan dirasakan, kemudian semua data yang diperoleh dicatat dengan baik serta mendeskripsikan semua yang ditemui.

2. Tes dan Non Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL pada pembelajaran IPA. Tes ini berguna untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran. Sedangkan non tes dilakukan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara pengamatan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data dimulai dengan menelaah mulai dari pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul, data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, dan terakhir penyimpulan Miles dan Huberman dalam Ratna (2013:68).

1. Analisa Data Kuantitatif

Model analisis data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil kemampuan pemecahan masalah siswa. Adapun rumus yang digunakan

yaitu menggunakan rumus persentase menurut Purwanto dalam Ratna (2013:68) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai presentase yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100%: Bilangan tetap

Tabel 1. Kriteria taraf keberhasilan

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 89$
Cukup (C)	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Kriteria nilai ketuntasan siswa yang diharapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN 07 Sungai Aur adalah 80.

2. Analisa Data Kualitatif

a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Problem Based Learning*

1). Nilai Kinerja Pendidik Mengajar Berdasarkan Perolehan nilai.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai presentase yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100%: Bilangan tetap

Tabel 2. Kategori kinerja pendidik

No	Kualifikasi	Simbol
1	Sangat Baik	SB
2	Baik	B
3	Cukup	C
4	Perlu Bimbingan	K

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning*.

Sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK), maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan lapangan ketika proses pembelajaran serta hasil pembelajaran. Di samping itu juga dijelaskan refleksi pelaksanaan pembelajaran serta hasil penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran dari setiap tindakan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut: “ (1) Orientasi siswa pada masalah, (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok,

(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini bertempat di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa nilai siswa kelas V di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat pada pembelajaran IPA dibawah KKM. Diketahui nilai ujian MID semester I tahun ajaran 2021/2022 pada pembelajaran IPA dengan jumlah siswa 20 orang, 9 siswa nilai diatas KKM dan 11 siswa nilai dibawah KKM.

2. Siklus I

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Pada siklus I dilakukan 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 02 Juni 2022, pukul 07.30-12.00 WIB. Dan pertemuan II dilakukan pada hari Jumat 03 Juni 2022, pukul 07.30-11.30 WIB.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan diantaranya RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi proses

pelaksanaan pembelajaran siswa dan lembar soal. Observasi dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Observasi dilakukan oleh observer yaitu guru kelas V yang mengamati proses pembelajaran IPA pada peningkatan hasil belajar siswa.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, 02 Juni 2022 dan pertemuan 2 dilakukan pada hari Jumat, 03 Juni 2022.

1) Siklus I Pertemuan I

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I adalah kompetensi dasar IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Indikator 3.8.1 Menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 3.8.2 Mengkolerasikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. Indikator 4.8.1 Membuat poster yang berkaitan dengan skema air. Kompetensi dasar Bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. Indikator 3.8.1 Mengidentifikasi isi teks bacaan. 3.8.2 Menemukan isi pokok teks bacaan. 3.8.3

Menguraikan peristiwa dalam teks bacaan. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.

Indikator 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan benar.

Dengan tujuan pembelajaran a) Melalui pengamatan, siswa dapat menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. b) Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengkorelasikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. c) Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat menguraikan tindakan dalam teks dengan tepat. d) Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dalam bacaan dengan benar.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa serta merapikan meja dan kursi lalu berdoa. Guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari.

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Memberikan Orientasi tentang permasalahan keadaan siswa.** Siswa mengamati diorama yang diperlihatkan guru didepan kelas. Guru memancing pemikiran siswa mengenai gambar yang di tempilkan dan guru mendengarkan jawaban siswa.

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk belajar**, Pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa untuk menemukan konsep/permasalahan yang berkaitan dengan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup, membentuk siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Setelah membagi kelompok secara heterogen kemudian siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa oleh peneliti, siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan petunjuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Sudah duduk di kelompok masing-masing?
Siswa : Sudah bu
Guru : Jika sudah perhatikan lembar diskusi kelompok yang sudah dibagikan, isi jawaban dikolom yang sudah ada di soal kerjakan secara berkelompok
Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membimbing pengalaman individu atau kelompok** yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa yaitu masalah yang berhubungan dengan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan Lembar Kerja Siswa. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang masalah siklus air dan dampaknya pada

peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Silahkan setiap anggota kelompok untuk mencari informasi mengenai jawaban lembar diskusi kelompok pada siklus air dan dampaknya
- Siswa : Baik bu
- Guru : Jika tidak silahkan cari informasi jawaban dari lingkungan sekitar ya nak
- Amel : Baik bu
- Guru : (guru berjalan melihat setiap kelompok)

Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, yaitu setelah selesai mengerjakan Lembar Kerja Siswa maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok untuk semua kelompok?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok berapa yang ingin memulai duluan?
- Siswa : Kelompok 3 bu
- Guru : Sebelum kelompok 3 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nanti akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil
- Siswa : Siap bu
- Guru : Silahkan kelompok 3 untuk mempresentasikan hasil diskusi
- Siswa : Baik bu (kelompok 3 mempresentasikan hasil diskusi)

Siswa didalam kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang menyajikan hasil diskusi kelompoknya, setelah kelompok 3 tampil, kelompok lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok yang

tampil. Peneliti membimbing siswa menanggapi hasil diskusi yang telah ditampilkan oleh setiap kelompok. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Kelompok telah tampil berikan aplus untuk kelompok 3, setelah kelompok 3 tampil adakah kelompok lain yang akan memberikan kritik dan saran?
- Regya : Ada bu
- Guru : Silahkan regy, sebutkan nama dan dari kelompok berapa
- Regya : Baik bu, perkenalkan nama saya regya dari kelompok 2 ingin memberikan saran dan kritik kepada kelompok 3
- Umma : Ya dipersilahkan untuk kelompok 2
- Ira
- Regya : Terimakasih kelompok 3, saran dan kritik saya untuk penampilan kelompok 3 sudah bagus tetapi sebagusnya jika tampil lebih serius lagi dan memperhatikan apa yang sedang dijelaskan, untuk penampilan selanjutnya agar di rubah
- Umma : Terimakasih untuk kelompok 2 sudah memberikan kritik dan saran untuk kelompok 3, kami akan memperbaiki kekurangan kelompok kami untuk penampilan selanjutnya.
- Guru : Baiklah seperti yang telah kita lihat bersama-sama bagaimana presentasi kelompok yang maju menurut ibu, sudah bagus tetapi untuk lain kali lebih di tingkatkan lagi karena kita semua disini belajar, sudah mau maju kedepan saja sudah pintar anak ibu terimakasih kepada kelompok 3 beri aplus untuk kelompok 3.
- Siswa : (bertepuk tangan)

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi masalah**, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali jawaban yang diberikan oleh siswa. Lalu, peneliti menyimpulkan hasil diskusi yang

telah disampaikan. Siswa mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Berikut adalah gambarannya :

- Guru : Apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai pembelajaran hari ini ?
 Siswa : Tidak bu
 Guru : Jika tidak ada ibu akan memberikan lembar evaluasi tidak dikerjakan berkelompok
 Alif : Siap bu

Guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan evaluasi maka berakhirilah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

2) Siklus I Pertemuan II

Pertemuan kedua, pembelajaran 2 pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 03 Juni 2022 dimulai 07.30-11.30 WIB. Pertemuan ini diawali dengan mengkondisikan kelas dan berdoa. Berikut gambarannya:

a) Kegiatan Awal

Sama dengan tindakan yang dilakukan pada pertemuan I, untuk mengawali tindakan pembelajaran maka peneliti mengkondisikan kelas dan

berdoa sebelum belajar. Guru melakukan absen siswa setelah siswa dicek kehadiran guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari ini berikut gambarannya:

- Guru : Baiklah sebelum memulai pembelajaran hari ini, ibu cek dahulu apakah semua hadir hari ini ?
- Siswa : Hadir bu
- Guru : Sebelum ibu memulai pelajaran selanjutnya, apakah masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?
- Siswa : Ada bu
- Guru : Siapa yang bisa menjawab angkat tangan yaa
- Siswa : Saya bu (beberapa siswa angkat tangan)
- Guru : Coba hanzala
- Hanzala : Tentang siklus air bu
- Guru : Iya benar sekali, jadi hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran yang masih erat kaitannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu dampak siklus air pada peristiwa di bumi.
- Siswa : Baik bu

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Orientasi tentang permasalahan**, Guru menampilkan gambar tentang petani sedang memperhatikan sawah yang kering dan daerah yang sedang dilanda banjir kepada siswa. Siswa diminta mengamati gambar tersebut. Guru memancing pemikiran siswa mengenai gambar yang di tempilkan dan guru mendengarkan jawaban siswa.

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk belajar**, pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa untuk menemukan konsep/permasalahan yang berkaitan dengan cara menjaga kelestarian air, membentuk siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Kemudian siswa dibagikan lembar kerja siswa oleh peneliti, siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan

petunjuk mengerjakan lembar diskusi siswa yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Silahkan duduk di kelompok sebelumnya yaa
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Jika sudah perhatikan lembar diskusi kelompok yang sudah ibu bagikan, isi jawaban di bawah soal kerjakan secara berkelompok baca soal dengan teliti
 Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membimbing pengalaman individu atau kelompok**

yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada lembar diskusi kelompok yaitu bagaimana cara menjaga kelestarian air dengan menuliskan pada peta pikiran yang sudah tersedia pada lembar kerja siswa. Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan lembar diskusi kelompok baik itu di lingkungan sekitar, dan media lainnya. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok untuk bekerja sama.

- Guru : Silahkan setiap anggota kelompok untuk mencari informasi mengenai jawaban lembar diskusi kelompok pada lingkungan sekitar dan media lainnya
 Siswa : Baik bu
 Guru : Bagaimana kelompok 1 ada kesulitan menjawab lembar diskusi kelompok?
 Siswa : Tidak bu
 Guru : Jika tidak silahkan cari informasi jawaban dari lingkungan sekitar ya nak
 Siswa : Baik bu
 Guru : (guru berjalan memperhatikan setiap kelompok)

Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya,** yaitu

setelah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk

mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas.

Agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok untuk semua kelompok?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk maju kedepan 2 orang perwakilan kelompok, kelompok berapa yang akan tampil?
- Siswa : Kelompok 1 bu
- Guru : Sebelum kelompok 1 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nanti akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil
- Siswa : Siap bu
- Guru : Silahkan kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusi
- Umma : Baik bu (kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusi)

Selama kelompok 1 tampil siswa didalam kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang menyajikan di depan kelas setelah kelompok yang tampil selesai kelompok lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok yang tampil, kemudian diberikan kesempatan untuk kelompok yang lain untuk tampil menyajikan hasil karya diskusi kelompoknya.

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi** yaitu, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali jawaban yang diberikan oleh siswa. Agar lebih jelas berikut gambarannya:

- Guru : Setelah kita lihat bersama-sama kelompok 1 tampil apakah sudah benar untuk semua jawaban mereka?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika tidak ada yang salah, dengarkan ibu akan menjelaskan menyimpulkan diskusi kita hari ini
- Siswa : Baik bu

Lalu, peneliti menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan.

Siswa mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Berikut adalah gambarannya :

- Guru : Apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai pembelajaran hari ini ?
Siswa : Tidak bu
Guru : Jika tidak ada ibu akan memberikan lembar evaluasi tidak dikerjakan berkelompok
Siawa : Siap bu

Setelah tanya jawab dengan siswa guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan evaluasi maka berakhirlah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan peningkatan hasil pembelajaran IPA sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu penelitian dan observer kerjasama dalam pelaksanaan tindakan. Hasil analisis dua orang observer peneliti terhadap aktivitas guru pada pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung

baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi kedua observer peneliti terhadap hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I

Hasil yang di peroleh melalui pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran guru pertemuan I dan pertemuan II berupa lembar kegiatan guru. Hasil pengamatan guru dapat dilihat pada tabel lembar kegiatan guru berikut ini :

Tabel 3. Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase
1	1	19	67,85	67,85 %
2	2	22	78,57	78,57%
			73,21	73,21%

Pada tabel 3 dapat dilihat persentase kegiatan guru pada siklus I menunjukkan hasil yang kurang maksimum. Dari jumlah skor 28 pada pertemuan I hanya 19 skor yang tampak dengan persentase 67,85%. Sedangkan pada pertemuan II mengalami peningkatan 22 skor yang tampak dari 28 skor dengan persentase 78,57%. Rata-rata observasi kegiatan guru pada siklus I 73,21% kategori cukup.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dipertemuan siklus I berupa lembar aktivitas belajar siswa. Hasil aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel kemampuan siswa berikut ini :

Tabel 4. Data Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata persentase	Kategori
1.	Bertanya	30%	50%	40%	Kurang
2.	Menjawab	30%	40%	35%	Kurang
3.	Bekerjasama	25%	40%	32,5%	Kurang
4.	Mempresentasikan	35%	50%	42,5%	Kurang
5.	Mengerjakan LKS	45%	50%	47,5%	Kurang

Pada tabel 4 dapat dilihat presentase kemampuan siswa pada siklus I menunjukkan hasil pembelajaran IPA siswa masih kurang atau perlu bimbingan. Pada siklus I Pertemuan I siswa bertanya hanya 30% dan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit kenaikan menjadi 50% dengan kategori masih kurang atau perlu bimbingan. Aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I pertemuan I 30% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 40% dengan kategori masih kurang atau perlu bimbingan. Kemampuan siswa dalam bekerjasama pada siklus I pertemuan I 25% , Pada pertemuan II 40% sudah mengalami peningkatan dengan kategori masih kurang dan perlu bimbingan. Aktivitas mempresentasikan siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan I 35% dengan kategori masih kurang atau perlu bimbingan pada pertemuan II 50% dengan kategori masih kurang atau perlu bimbingan. Pada pembelajaran IPA

keaktifan siswa dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru pada siklus I pertemuan I 45% dengan kategori masih kurang atau perlu bimbingan dan pada pertemuan II mengalami sedikit kenaikan menjadi 50% dengan kategori kurang dan perlu bimbingan.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa dipertemuan siklus I berupa lembar kegiatan siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel :

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II
1	Siswa yang mengikuti tes	20	20
2	Tuntas	11	14
3	Ketuntasan	55%	70%
	Rata-rata	68,75	79,50

Pada tabel 5 dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil pembelajaran IPA siswa masih kurang. Dari 20 siswa yang mengikuti tes hanya 11 orang yang dapat nilai sesuai dengan KKM 80, atau juga dipersentasekan 55%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 14 orang siswa dengan persentase ketuntasan 70%. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62,5%.

d. Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan pada akhir siklus berdasarkan hasil observasi pada siklus I. Melihat analisis aktivitas belajar dan hasil belajar siklus I, dapat disimpulkan bahwa belum mencapai target indikator pembelajaran IPA. Persentase tersebut dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar dan hasil belajar siswa masih dibawah 70% dengan aktivitas belajar siswa yang belum mencapai kategori atau masih kurang dan perlu adanya bimbingan dan rata-rata hasil belajar siklus I 62,5%. Berdasarkan refleksi indikator yang belum dicapai dalam observasi kegiatan guru yang perlu diperbaiki :

1. Guru kurang memberikan dorongan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran
2. Guru belum memberikan penguatan materi dengan jelas kepada siswa
3. Pada akhir pembelajaran guru belum menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa

Solusi dari permasalahan diatas, maka guru harus mengubah cara belajar yaitu :

1. Guru harus lebih memotivasi siswa dengan memberikan kata pujian agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran
2. Guru harus memberikan penguatan materi pembelajaran kepada siswa
3. Diakhir pembelajaran guru menjelaskan kesimpulan pembelajaran kepada siswa

3. Siklus II

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Pada siklus II dilakukan 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 04 Juni 2022, pukul 07.30-11.00 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan 06 Juni 2022 07.30-11.00 WIB.

a. Perencanaan Tindakan

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran khusus seperti yang diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran siklus II diberikan agar siswa dapat memahami lebih lanjut tentang materi karena siswa kurang memahami siklus airdan dampaknya serta kelangsungan bagi makhluk hidup. Pada siklus II ini peneliti akan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan instrumen penelitian diantaranya RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar kegiatan siswa, instrumen penilaian aktivitas, kognitif, dan lembar soal siswa. Agar peneliti dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka peneliti menyiapkan RPP yang disiapkan oleh peneliti, mempersiapkan lembar observasi guru yang digunakan observer untuk mengamati jalannya proses kegiatan pembelajaran berlangsung, mempersiapkan lembar instrumen penilaian tes akhir siklus II. Untuk

menyampaikan materi pembelajaran, tentunya peneliti mempersiapkan media yang menarik bagi siswa yang mana semua persiapan telah disiapkan oleh praktisi sebelum melaksanakan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 04 Juni 2022, pukul 07.30-11.00 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan 06 Juni 2022 07.30-11.00 WIB.

1) Siklus II Pertemuan I

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I adalah kompetensi dasar 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. Indikator 3.8.1 Mengidentifikasi isi teks bacaan. 3.8.2 Menemukan informasi dari teks bacaan. 3.8.3 Menguraikan informasi pada teks bacaan. Dengan tujuan a) Dengan membaca siswa dapat mengidentifikasi isi teks bacaan b) Setelah membaca siswa dapat menemukan informasi dalam teks bacaan c) Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menguraikan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan baik d) Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menjelaskan cara memelihara ketersediaan air bersih e) Melalui kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menyimpulkan cara memelihara ketersediaan air.

Berdasarkan hasil ini direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada siklus II, yaitu a) Guru kurang memberikan dorongan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, b) Guru belum memberikan penguatan materi dengan jelas kepada siswa, c) Pada akhir pembelajaran guru belum menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa, Pertemuan pertama ini diawali dengan mengkondisikan kelas, berdoa, absensi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut gambarannya :

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan pengenalan guru akan memberi perintah agar siswa merapikan meja dan kursi dan berdoa agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

Guru : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabaratuh (secara serempak siswa menjawab)
 Guru : Selamat pagi anak-anak ibu semua
 Siswa : Pagi bu
 Guru : Ada sarapan anak ibu sebelum pergi ke sekolah?
 Siswa : Ada buk
 Guru : Sudah siap untuk belajar?
 Siswa : Sudah buk
 Guru : Sebelum memulai pelajaran hari ini, alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, ketua siapakan teman-temannya untuk berdoa
 Siswa : Siap bu

Guru melakukan absen siswa setelah siswa dicek kehadiran guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari ini.

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Memberikan Orientasi tentang permasalahan keadaan siswa**, siswa diminta membaca dengan cermat cara melakukan percobaan. Guru memancing pemikiran siswa mengenai bacaan dan guru mendengarkan jawaban siswa.

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk meneliti**, pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa secara heterogen untuk menemukan konsep/permasalahan yang berkaitan dengan percobaan yang ada pada bacaan. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Kemudian siswa dibagikan lembar pecobaan kelompok oleh peneliti, siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan petunjuk mengerjakan percobaan kelompok yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok.

Guru : Silahkan duduk di kelompok sebelumnya yaa

Siswa : Sudah bu

Guru : Jika sudah perhatikan lembar kelompok yang sudah dibagikan, isi jawaban di bawah soal kerjakan secara berkelompok

Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membantu investigasi mandiri dan kelompok** yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada lembar diskusi kelompok

Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan lembar diskusi kelompok baik itu di lingkungan sekitar, dan media lainnya. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang masalah apa yang ditimbulkan interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat Indonesia tersebut serta bagaimana solusinya sebagai bimbingan dari peneliti dalam bekerja kelompok.

- Guru : Silahkan setiap anggota kelompok untuk mencari informasi mengenai jawaban lembar diskusi kelompok pada lingkungan sekitar dan media lainnya
- Siswa : Baik bu
- Guru : Bagaimana, apakah ada kesulitan menjawab lembar diskusi kelompok?
- Adinda : Tidak bu
- Guru : Jika tidak silahkan cari informasi jawaban dari lingkungan sekitar ya nak
- Adinda : Baik bu
- Guru : (guru berjalan melihat setiap kelompok)

Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, yaitu setelah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas.

- Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok untuk semua kelompok?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk maju kedepan 2 orang perwakilan kelompok, kelompok berapa yang akan tampil?
- Siswa : Kelompok 5 bu
- Guru : Sebelum kelompok 5 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nantik akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil

- Siswa : Siap bu
 Guru : Silahkan kelompok 5 untuk mempresentasikan hasil diskusi
 Khansa : Baik bu (kelompok 5 mempresentasikan hasil diskusi)

Selama kelompok 5 tampil siswa kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang menyajikan di depan kelas setelah kelompok 5 selesai tampil, kelompok lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok yang tampil, kemudian diberikan kesempatan untuk kelompok yang lain untuk tampil menyajikan hasil karya diskusi kelompoknya. Peneliti membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi yang telah ditampilkan oleh setiap kelompok.

- Guru : Kelompok 5 telah tampil beri aplus untuk kelompok 5, setelah kelompok 5 tampil adakah kelompok lain yang akan memberikan kritik dan saran?
- Hanzala : Ada bu
- Guru : Silahkan hanzala, sebutkan nama dan dari kelompok berapa
- Hanzala : Baik bu, perkenalkan nama saya febrina dari kelompok ingin memberikan saran dan kritik kepada kelompok 5
- Regya : Ya dipersilahkan untuk kelompok 2
- Hanzala : Terimakasih kelompok 5, saran dan kritik saya untuk penampilan kelompok 5 sudah bagus dari penampilan yang lalu, membacakan hasil diskusi jangan terlalu cepat agar kami mendengar dengan baik. Sekian kritik dan saran saya semoga bisa diterima
- Regya : Terimakasih untuk kelompok 2 sudah memberikan kritik dan saran untuk kelompok 5, kami akan memperbaiki kekurangan kelompok untuk penampilan selanjutnya.
- Guru : Baiklah seperti yang telah kita lihat bersama-sama bagaimana presentasi kelompok yang maju menurut ibu, sudah ada perubahan lebih baik dari sebelumnya untuk selanjutnya bisa diperbaiki lebih bagus lagi. Terimakasih kepada kelompok 5 beri aplus untuk kelompok 5
- Siswa : (bertepuk tangan)

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi masalah yaitu**, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali jawaban yang diberikan oleh siswa. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi siswa. Setelah memberikan penguatan pada materi guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Agar lebih jelas berikut gambarannya:

- Guru : Setelah kita lihat bersama-sama kelompok 5 tampil apakah sudah benar untuk semua jawaban mereka?
Siswa : Sudah bu
Guru : Jika tidak ada yang salah, dengarkan ibu akan menjelaskan kembali materi kita hari ini
Siswa : Baik bu

Lalu, peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa dan menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan. Siswa mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Setelah tanya jawab dengan siswa guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan lembar evaluasi maka berakhirlah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

2) Siklus II Pertemuan II

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II adalah kompetensi dasar Bahasa Indonesia 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. Indikator 3.4.1 Mengidentifikasi informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 3.4.2 Menemukan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 3.4.3 Menyimpulkan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. Kompetensi dasar IPA 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran. Indikator 3.9.1 Membedakan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). 3.9.2 Mengklasifikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). Dengan tujuan a) Dengan mengamati gambar iklan media cetak siswa dapat mengidentifikasi isi iklan dengan tepat b) Setelah mengamati iklan media cetak siswa dapat menemukan informasi c) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan informasi tentang iklan d) Dengan percobaan siswa dapat membedakan zat tunggal dan campuran dengan tepat e) Melalui berdiskusi tentang zat tunggal dan campuran, siswa dapat mengelompokkan zat tunggal dan campuran dengan benar. Berdasarkan hasil ini direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada siklus II, yaitu a) Guru kurang memberikan dorongan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, b) Guru belum memberikan penguatan materi dengan jelas kepada siswa, c) Pada akhir pembelajaran guru belum

menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa. Pertemuan pertama ini diawali dengan mengkondisikan kelas, berdoa, absensi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut gambarannya :

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan pengenalan guru akan memberi perintah agar siswa merapikan meja dan kursi dan berdoa agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabaratuh (secara serempak siswa menjawab)
 Guru : Selamat pagi anak-anak ibu semua
 Siswa : Pagi bu
 Guru : Ada sarapan anak ibu sebelum pergi ke sekolah?
 Siswa : Ada buk
 Guru : Sudah siap untuk belajar?
 Siswa : Sudah buk
 Guru : Sebelum memulai pelajaran hari ini, alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, ketua siapakan teman-temannya untuk berdoa
 Zaki : Siap bu

Guru melakukan absen siswa setelah siswa dicek kehadiran guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari.

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Memberikan Orientasi tentang permasalahan keadaan siswa**, siswa mengamati gambar iklan. Guru memancing pemikiran siswa mengenai gambar yang di tempilkan dan diminta untuk

menyebutkan informasi tentang iklan, Guru mendengarkan jawaban siswa.

Agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Coba perhatikan gambar yang sudah ibu bagikan kepada anada, Gambar apakah itu?
 Siswa : Iklan teh pucuh harum bu
 Guru : Ya, dengarkan ibu akan menjelaskan materi kita hari ini
 Siswa : Baik bu
 Guru : (guru menjelaskan materi beberapa menit) sudah paham tentang materi yang ibu jelaskan
 Siswa : Sudah buk

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk belajar**, pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa secara heterogen untuk menemukan konsep/permasalahan. Membentuk siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Kemudian siswa dibagikan lembar diskusi kelompok oleh peneliti, siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan petunjuk mengerjakan lembar diskusi kelompok yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok.

- Guru : Silahkan duduk di kelompok sebelumnya yaa
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Jika sudah perhatikan lembar diskusi kelompok yang sudah ibu bagikan, isi jawaban di bawah soal kerjakan secara berkelompok baca soal dengan teliti
 Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membantu investigasi mandiri dan kelompok** yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada lembar diskusi kelompok. Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan

lembar diskusi kelompok baik itu di lingkungan sekitar, dan media lainnya. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok bekerja sama dalam kelompok.

Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, yaitu setelah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas.

Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok untuk semua kelompok?

Siswa : Sudah bu

Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk maju kedepan 2 orang perwakilan kelompok, kelompok berapa yang akan tampil?

Siswa : Kelompok 2 bu

Guru : Sebelum kelompok 2 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nanti akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil

Siswa : Siap bu

Guru : Silahkan kelompok 2 untuk mempresentasikan hasil diskusi

Siswa : Baik bu (kelompok 2 mempresentasikan hasil diskusi)

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi masalah**, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali jawaban yang diberikan oleh siswa. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi siswa. Setelah memberikan penguatan pada materi guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Agar lebih jelas berikut gambarannya:

- Guru : Setelah kita lihat bersama-sama kelompok 2 tampil apakah sudah benar untuk semua jawaban mereka?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika tidak ada yang salah, dengarkan ibu akan menjelaskan kembali materi kita hari ini
- Siswa : Baik bu

Lalu, peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa dan menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan. Siswa mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Berikut adalah gambarannya :

- Guru : Apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai pembelajaran hari ini ?
- Siswa : Tidak bu
- Guru : Jika tidak, ibu akan berikan lembar evaluasi silahkan di kerjakan
- Siswa : Baik bu

Setelah tanya jawab dengan siswa guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan lembar evaluasi maka berakhirlah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu penelitian akan

melaksanakan tindakan pembelajaran. Pada kegiatan ini penelitian dan observer bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan. Hasil analisis observer peneliti lakukan berlangsung baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah meningkat. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi observer peneliti terhadap hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus II

Hasil yang diperoleh melalui Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dipertemuan I dan II berupa lembar kegiatan guru. Hasil observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel lembar kegiatan guru berikut :

Tabel 6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus II

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase
1	1	25	89,25	89,25%
2	2	27	96,42	96,42%
			92,84	92,84%

Pada Tabel 6 dapat dilihat persentase kegiatan guru pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari jumlah skor 28 pada pertemuan I hanya 25 skor yang tampak dengan persentase 89,25%. Sedangkan pada pertemuan II mengalami peningkatan 27 skor yang tampak dari 28 skor dengan persentase 96,42%. Rata-rata observasi kegiatan guru pada siklus II 92,84% kategori sangat baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dipertemuan siklus II berupa lembar aktivitas belajar siswa. Hasil aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel kemampuan siswa berikut ini :

Tabel 7. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II			
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata persentase	Kategori
1.	Bertanya	60%	80%	70%	Cukup
2.	Menjawab	65%	85%	75%	Cukup
3.	Bekerjasama	70%	80%	75%	Cukup
4.	Mempresentasikan	75%	85%	80%	Baik
5.	Mengerjakan LKS	70%	85%	77,5%	Cukup

Pada Tabel 7 dapat dilihat presentase kemampuan siswa pada siklus II menunjukkan hasil pembelajaran IPA siswa masih kurang atau perlu bimbingan. Pada siklus II Pertemuan I siswa bertanya 60% dan pada siklus II pertemuan II mengalami kenaikan menjadi 80% dengan kategori baik. Aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus II pertemuan I 65% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 85% dengan kategori baik. Kemampuan siswa dalam bekerjasama pada siklus II pertemuan I 70% , Pada pertemuan II 80% mengalami peningkatan dengan kategori baik. Aktivitas mempresentasikan siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus II pertemuan I 75% dengan kategori cukup

pada pertemuan II 85% dengan kategori baik. Pada pembelajaran IPA keaktifan siswa dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru pada siklus II pertemuan I 70% dengan kategori cukup dan pada pertemuan II mengalami kenaikan menjadi 85% dengan kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa dipertemuan siklus II berupa lembar kegiatan siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel :

Tabel 8. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Uraian	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
1	Siswa yang mengikuti tes	20	20
2	Tuntas	15	17
3	Ketuntasan	75%	85%
	Rata-rata	83,00	88,50

Pada Tabel 8 dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan hasil pembelajaran IPA siswa masih kurang. Dari 20 siswa yang mengikuti tes hanya 15 orang yang dapat nilai sesuai dengan KKM 80, atau dipresentasikan 75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 17 orang siswa dengan persentase ketuntasan 85%. Hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80%.

d. Refleksi

Hasil pengamatan diskusikan dalam tim peneliti, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II. Berdasarkan gambaran yang diperoleh, dilakukan perbaikan/revisi terhadap tindakan yang akan diterapkan pada pembelajaran berikutnya. Dari tahap perencanaan, peneliti telah mempersiapkan dengan sebaik-baiknya RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar evaluasi dan instrumen penelitian.

Peneliti telah merencanakan tindakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran melalui model *Problem Based Learning*. Dilihat dari rata-rata persentase siswa yang tuntas pada aktivitas belajar siswa 80% dan ranah kognitif 80% pada siklus II, hasil ini meningkat dan dikategorikan baik. Berdasarkan analisis data yang diuraikan, maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini selesai

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari dua siklus yang sudah dilaksanakan diketahui terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II

Tabel 9. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pert I	Pert II	Persentase	Kategori	Pert I	Pert II	Persentase	Kategori
67,8 5%	78,5 7%	73,21 %	C	89,3 5%	96,4 2%	96,42%	SB

Berdasarkan Tabel 9 hasil pelaksanaan proses pembelajaran guru pada siklus I menunjukkan hasil belum memadai dengan kategori cukup dengan persentase (73,21%) sedangkan pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran guru meningkat menjadi sangat baik dengan persentase (96,42%). Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dapat mengembangkan kemampuan guru untuk memotivasi siswa agar lebih aktif sehingga hasil belajar meningkat, sesuai dengan Fathurrohman (2015) *problem based learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 10. Hasil Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1.	Bertanya	40%	Kurang	70%	Cukup
2.	Menjawab	35%	Kurang	75%	Cukup
3.	Bekerjasama	32,5%	Kurang	75%	Cukup
4.	Mempresentasikan	42,5%	Kurang	80%	Baik
5.	Mengerjakan LKS	47,4%	Kurang	77,5%	Cukup

Berdasarkan Tabel 10 tentang aktivitas belajar siswa yang bertanya dalam 2 siklus terlihat bahwa pada siklus I 40% dengan kategori kurang atau perlu adanya bimbingan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 70%. Dalam pembelajaran IPA siswa menjawab pertanyaan 35% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75%. Aktivitas siswa dalam bekerjasama pada siklus I 32,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 75%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA mempresentasikan dan mengerjakan LKS juga mengalami peningkatan dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada aktivitas belajar siswa seperti bertanya, menjawab pertanyaan, bekerjasama, mempresentasikan, serta mengerjakan LKS, Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat meningkat melalui model *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil penelitian diatas ternyata menggunakan model *Problem Based Learning* menurut pendapat Trianto (Isro`atun. 2018:46) dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil dalam pembelajaran yang akhirnya juga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar atau nilai IPA siswa.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 11. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tuntas	Rata-rata	Ketuntasan
I	14	74,13	62,50%
II	17	85,75	80%

Berdasarkan Tabel 11 tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus diatas terlihat bahwa pada siklus I 14 orang sudah tuntas (62,50%) dengan rata-rata

74,13%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 17 orang siswa (80%) dengan rata-rata 85,75%. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat meningkat melalui model *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil penelitian diatas ternyata menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran yang akhirnya juga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar atau nilai IPA siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa untuk setiap indikator hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dapat terlihat dari persentase skor indikator hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dalam bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dari siklus I ke siklus II
2. Terjadinya peningkatan aktivitas belajar dalam menjawab pertanyaan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dari siklus I ke siklus II
3. Terjadinya peningkatan aktivitas belajar dalam bekerjasama siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dari siklus I ke siklus II
4. Terjadinya peningkatan aktivitas belajar dalam mempresentasikan siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dari siklus I ke siklus II

5. Terjadinya peningkatan aktivitas belajar dalam mengerjakan LKS siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model Problem Based Learning di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dari siklus I ke siklus II
6. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari persentase kemampuan hasil belajar siswa meningkat dari 62,50% menjadi 80% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* :

1. Guru, penggunaan model *problem based learning* dapat mempermudah guru dan siswa dalam melakukan interaksi belajar didalam kelas.
2. Siswa diharapkan belajar secara aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeluarkan pendapat atau ide-ide baru dalam belajar secara berkelompok dengan menggunakan media pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *problem based learning* dapat dilaksanakan dengan baik di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. & S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Fathurrohman,M. (2019). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Febrita, I., & Harni, H. (2020). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1619-1633.
- Febrita, I., & Harni, H. (2020). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1619-1633.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Julaila, J. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Mukomuko Menggunakan Media Torso. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 51-62.
- Mulyasa,E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Nuraini, F. (2014). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd. In *E-Jurnalmitrapendidikan*(pp.369–379).
- Nurdin,S.(2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratna Dwi Pratiwi. (2013). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas V SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal. Skripsi. Tegal : UNS
- Riyanto,Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(1), 33.

- Sudjana.N. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Supriatna, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 2(1), 15–19.
- Taufik,F. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press

LAMPIRAN

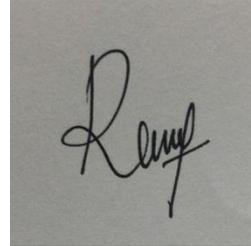
Lampiran 1 : Nilai MID Semester I Kelas V

Nilai MID Semester I Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 07 Sungai Aur

Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2021/2022

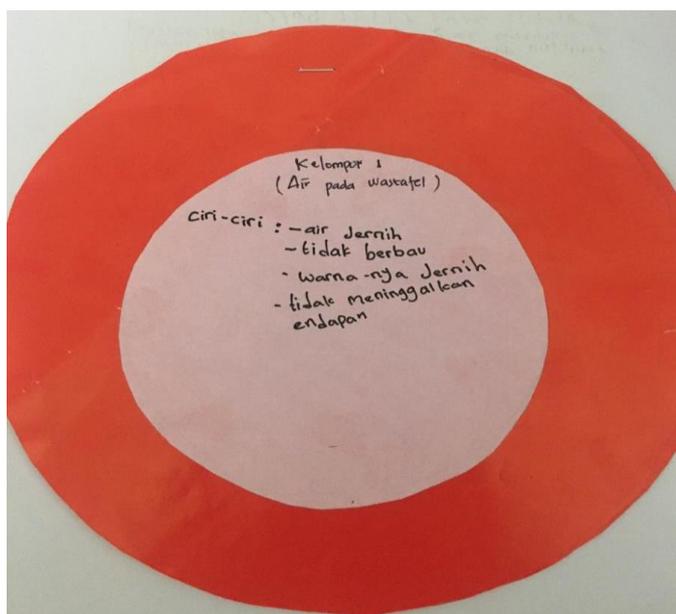
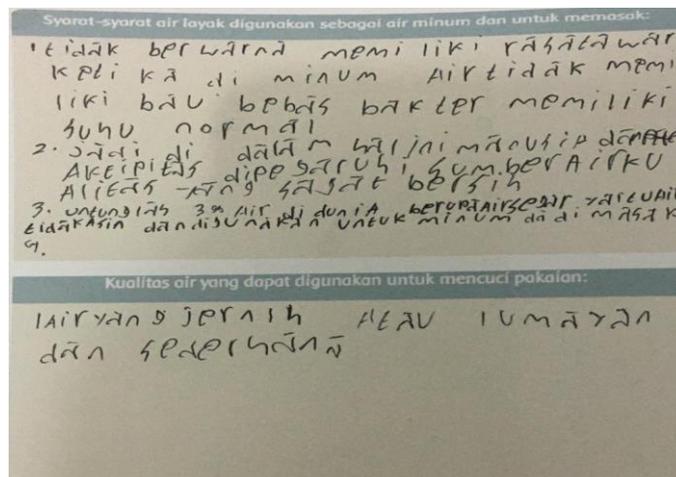
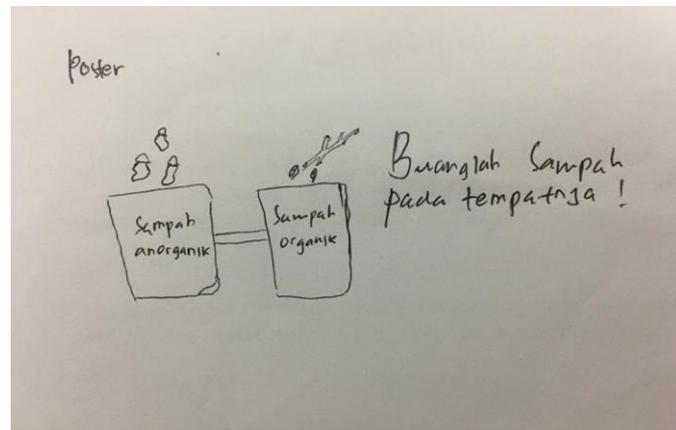
No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdullah Zaki	40	80		√
2.	Afkar Alfarug	45	80		√
3.	Ahmad Fauzy	50	80		√
4.	Alfiansyah	83	80	√	-
5.	Farhat Al Afif	80	80	√	-
6.	Hanzala	60	80	-	√
7.	Indra Abdilla	85	80	√	-
8.	M. Khoirul Akbar	45	80	-	√
9.	M. Rafa Ajari	80	80	√	-
10.	M. Zaky Fuady	80	80	√	-
11.	Mahya Nabila	80	80	√	-
12.	Muhammad Almana Tarigan	83	80	√	-
13.	Nur Amalia Cahaya	50	80	-	√
14.	Rafa Hariadi	80	80	√	-
15.	Regya Nurul Pratiwi	50	80		√
16.	Rifky Hariyansyah	60	80		√
17.	Ririn Dwi A	50	80		√
18.	Riska Ramadani	80	80	√	-
19.	Roslina	45	80	-	√
20.	Umma Ira Btr	45	80		√
	Jumlah	1221		9	11
	Rata-rata kelas	61			
	Persentase			45%	55%

Sungai Aur, 05 Mei 2022
Guru Kelas V,

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Refnita'.

Refnita, S.Pd, Gr
NIP. 199205182019022003

Lampiran 2 : Lembar diskusi kelompok siklus I pertemuan I



Lampiran 3 : Lembar evaluasi siswa siklus I pertemuan I

Latihan Soal

Nama : inda akdillah

Kelas / Semester : Vb

Siklus : 1

Pertemuan : 1

(65)

B : 5
S : 5

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d didepan jawaban yang benar !

✓ 1. Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen yaitu

- a) fisik, kimia, dan kandungan mikroba
- b. biologi, kimia, dan fisika
- c. fisik, kimia, dan kandungan vitamin
- d. suhu, keasaman, dan kimia

✓ 2. Syarat air yang layak digunakan sebagai air minum adalah

- a. asin dan tawar
- b) tidak berasa dan tidak berbau
- c. payau dan tawar
- d. jernih dan asin

✓ 3. Berikut ini faktor-faktor penyebab berkurangnya persediaan air bersih, kecuali

- a. air hujan terus mengalir di permukaan tanah dan tidak masuk ke dalam tanah
- b) banyak pohon ditebangi sehingga tidak ada akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah
- c. menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah
- d. lahan-lahan hijau berubah menjadi kawasan permukiman dan industri

✓ 4. Kegiatan berikut yang dapat dilakukan di rumah untuk menjaga ketersediaan air tanah adalah

- a. melakukan penebangan pohon yang ada di sekitar rumah

- b. membuat lubang resapan di halaman
- c. menampung air hujan di atap rumah
- d. melapisi halaman rumah dengan keramik
- ✓ 5. Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air.
- a. aliran
- b. mata
- c. siklus
- d. sumber
- X 6. Berikut hal-hal yang menyebabkan terjadinya daur air, kecuali
- a. pengembunan air
- b. kebersihan air
- c. aliran air
- d. penguapan air
- ✓ 7. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah
- a. membongkar bangunan beton untuk resapan air
- b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan
- c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
- d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan
- ✓ 8. Air yang ada di muka bumi dapat dikatakan tetap karena air dapat mengalami
- a. perubahan wujud
- b. perubahan bentuk
- c. pindah tempat
- d. daur atau siklus

9. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Air selalu tersedia di bumi karena

- a. manfaat air selalu dijaga
- b. mengalami siklus air
- c. menguap ke udara
- d. mengalami hujan

10. Berikut merupakan manfaat air bagi tumbuhan, kecuali

- a. air menghasilkan oksigen dalam proses fotosintesis
- b. air membantu respirasi serta perpanjangan sel tumbuhan
- c. air mengatur proses pergerakan dalam stomata pada tumbuhan
- d. air sebagai pembentuk protoplasma pada tumbuhan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci disebut ...

air yang tidak berbau tidak berwarna memiliki kila-kila
karna air yang tidak asin dan dapat di gunakan
untuk minum memasak dan mencuci

B : 1
S : 1

2. Jelaskan 3 tindakan yang dapat dilakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih...

1. memisahkan sampah dari selokan agar bersih
2. tidak menebak-bag pohon di hutan
3. mengurangi sampah plastik

3. Jelaskanlah proses terjadinya siklus air...

siklus air memiliki peran yang sangat penting
dalam keberlangsungan hidup semua makhluk bumi X

4. Dalam siklus air, air naik ke udara dari permukaan laut atau daratan melalui ...

Evaporasi penguapan air yang ada di permukaan
bumi ✓

5. Makin berkurangnya daerah resapan membuat siklus air mengalami ...

kekeringan dan tergenang air ✓

Lampiran 4 : Hasil obsevasi kegiatan guru siklus I pertemuan I

Lampiran 4 : Hasil obsevasi kegiatan guru siklus I pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1. Mengkondisikan kelas : a. Siswa merapikan tempat duduk sebelum belajar b. Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa c. Mengecek kehadiran siswa	✓		✓		
	2. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.	✓				
	3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya dan beberapa pertanyaan.	✓				
	4. Siswa memperhatikan tema yang disampaikan guru untuk dibahas dalam pembelajaran	-				
Kegiatan Inti	Langkah 1 Orientasi Siswa pada masalah					
	1. Siswa mengamati diorama yang diperlihatkan guru. (<i>Mengamati</i>)	✓			✓	
	2. Siswa mengajukan pertanyaan tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. (<i>Menanya</i>)	-				
	3. Siswa menyimak penjelasan diorama siklus air yang di demonstrasikan guru di depan kelas (<i>Mengolah informasi</i>)	-				
	4. Siswa dibimbing guru untuk merumuskan masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran.	✓				
	Langkah 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar					

1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.	✓				
2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang sudah ditetapkan	-				
3. Guru membagikan lembar kerja siswa 1	✓				
4. Guru menyampaikan petunjuk lembar kerja siswa 1 kepada siswa	✓				
Langkah 3 Membimbing pengalaman individu atau kelompok				✓	
1. Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan pada lembar kerja siswa 1	✓				
2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja siswa 1 yang telah disediakan	✓				
3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi	-				
4. Guru memantau kegiatan kelompok siswa	✓				
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar				✓	
1. Setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan selesai mengerjakan lembar kerja siswa 1	✓				
2. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓				
3. Guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan terkait penyajian kelompok yang tampil	-				
4. Guru membimbing siswa menanggapi hasil diskusi	-				

	Langkah 5 Menganalisis dan mengevaluasi masalah			✓	
	1. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa 2	✓			
	2. Guru dan siswa memhas hasil lembar kerja siswa 2	✓			
	3. Siswa menyimak penjelasan guru	-			
	4. Siswa diminta untuk membuat sebuah karya berupa poster	✓			
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung · Apa saja yang telah dipahami Siswa? · Apa yang belum dipahami Siswa?	-		✓	
	2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓			
	3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	✓			
	4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini	✓			
Jumlah				19	
Rata-rata				47,36	

Keterangan :

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat

B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat

C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat

D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

Skor maksimal tiap variabel tahap pembelajaran = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 89$
Cukup (C)	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 02 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 5 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I

Lampiran 5 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati									
		Bertanya		Menjawab Pertanyaan		Bekerja sama		Mempresen tasikan		Mengerjakan LKS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Abdullah Zaki		✓		✓		✓		✓	✓	
2.	Afkar Alfarug		✓		✓		✓		✓		✓
3.	Ahmad Fauzy		✓		✓		✓		✓	✓	
4.	Alfiansyah		✓		✓		✓		✓		✓
5.	Farhat Al Afif		✓		✓		✓		✓	✓	
6.	Hanzala		✓		✓		✓	✓		✓	
7.	Indra Abdilla		✓		✓		✓		✓	✓	
8.	M. Khoirul Akbar		✓	✓	✓		✓		✓		✓
9.	M. Rafa Ajari		✓		✓		✓		✓		✓
10.	M. Zaky Fuady		✓		✓		✓		✓		✓
11.	Mahya Nabila	✓		✓			✓	✓			✓
12.	Muhammad Almanan Tarigan		✓		✓		✓		✓		✓
13.	Nur Amalia Cahaya	✓		✓		✓		✓		✓	
14.	Rafa Hariadi		✓		✓		✓		✓		✓
15.	Regya Nurul Pratiwi	✓		✓		✓		✓		✓	
16.	Rifky Hariyansyah		✓		✓		✓		✓		✓
17.	Ririn Dwi A	✓			✓		✓		✓	✓	
18.	Riska		✓		✓	✓		✓		✓	

	Ramadani									
19.	Roslina	✓		✓		✓		✓		✓
20.	Umna Ira Btr	✓		✓		✓		✓		✓
	Jumlah	6		14	6	14	5	15	7	9
	Persentase	30 %		30 %		25 %		35 %		45 %
	Kategori	K		K		K		K		K

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	90 < A ≤ 100
Baik (B)	80 < B ≤ 89
Cukup (C)	70 < C ≤ 79
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 02 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 6 : Penilaian hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

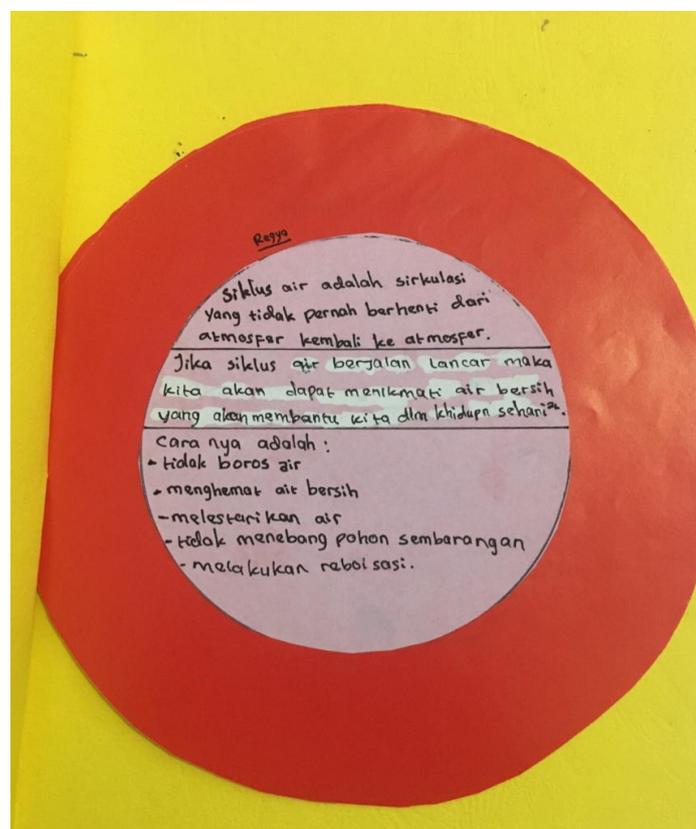
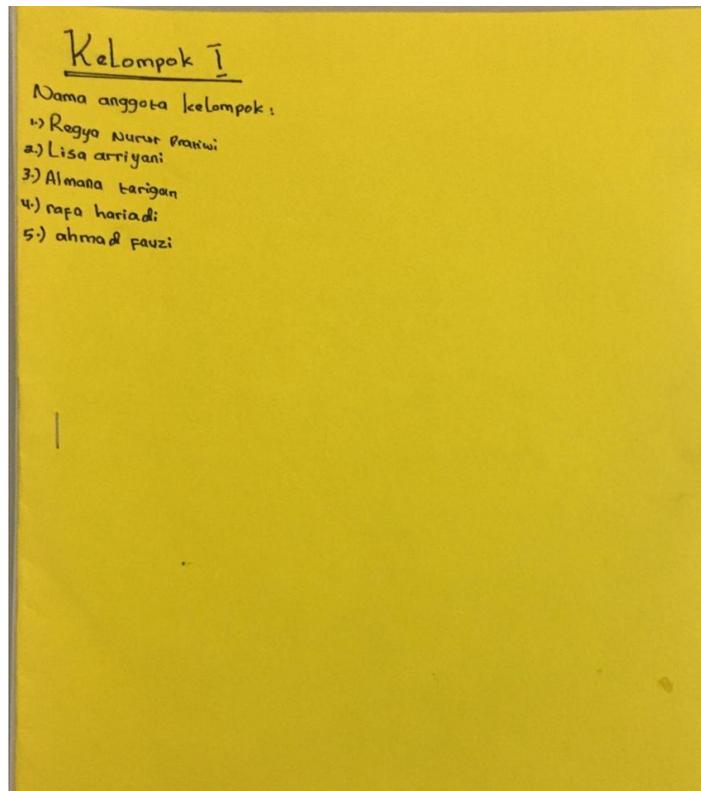
Lampiran 6 : Penilaian hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

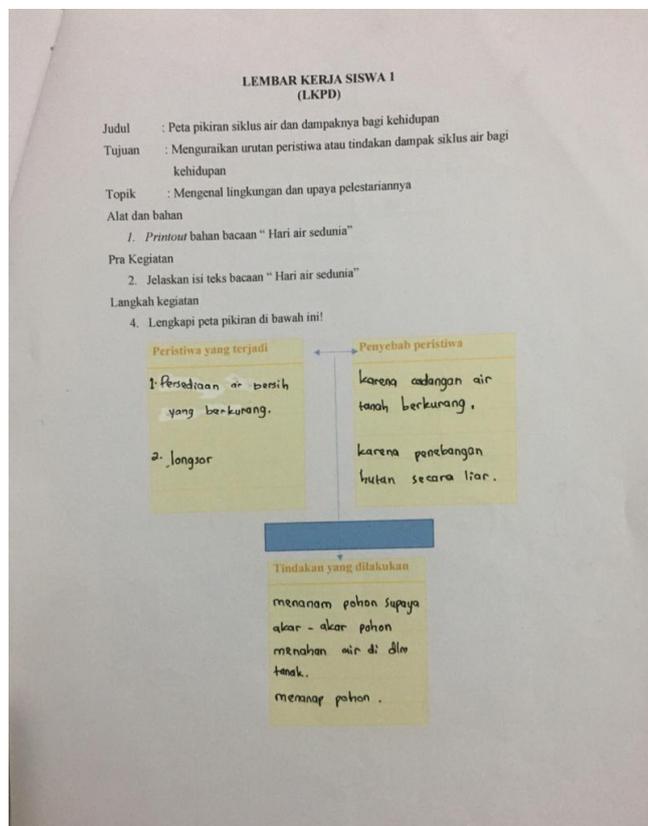
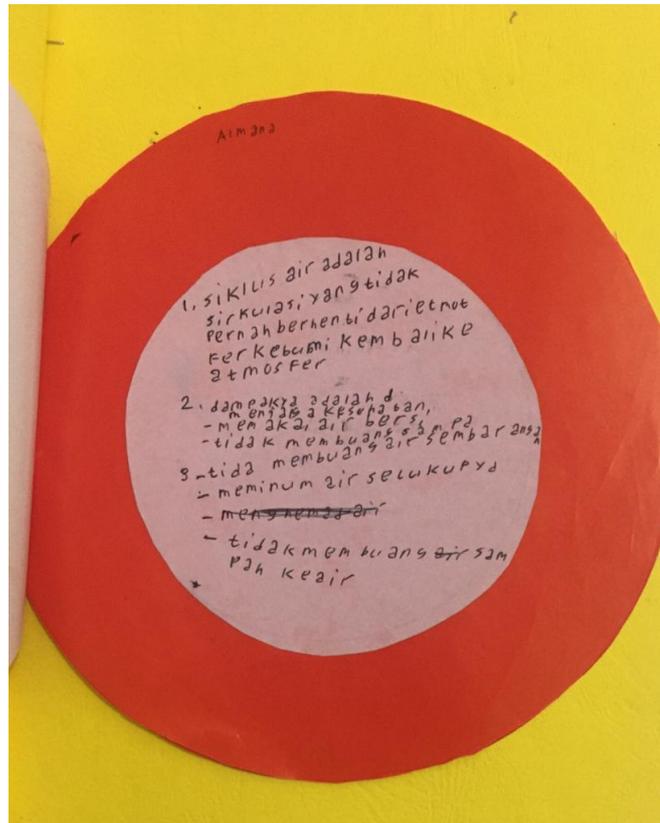
No	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		NILAI	T ≥80	BT
1	Abdullah Zaki	70		✓
2	Afkar Alfarug	80	✓	
3	Ahmad Fauzy	85	✓	
4	Alfiansyah	40		✓
5	Farhat Al Afif	50		✓
6	Hanzala	65		✓
7	Indra Abdilla	50		✓
8	M. Khoirul Akbar	75		✓
9	M. Rafa Ajari	60		✓
10	M. Zaky Fuady	50		✓
11	Mahya Nabila	80	✓	
12	Muhammad Almana Tarigan	85	✓	
13	Nur Amalia Cahaya	80	✓	
14	Rafa Hariadi	80	✓	
15	Regya Nurul Pratiwi	85	✓	
16	Rifky Hariyansyah	90	✓	
17	Ririn Dwi Azzahra	80	✓	
18	Riska Ramadani	80	✓	
19	Roslina	55		✓
20	Umma Ira Btr	85	✓	
Jumlah		1275	"	3
Rata-rata		63,75		
persetase			55%	45%

Sungai Aur, 02 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 7 : Lembar diskusi kelompok siklus I Pertemuan II



Lampiran 8 : Lembar evaluasi siklus I pertemuan II

Latihan Soal

Nama : ARFIANSYAH B : 7 (75)

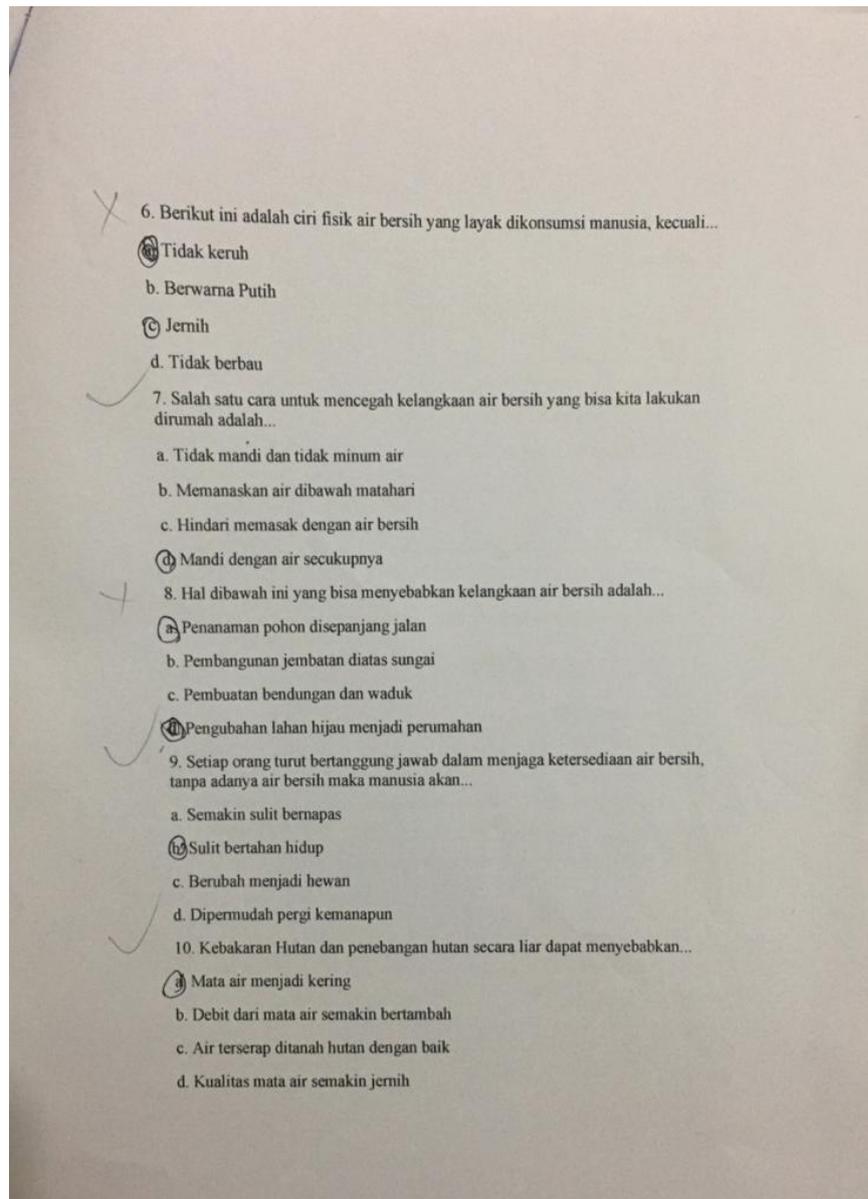
Kelas / Semester :

Siklus : 1

Pertemuan : 2

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d didepan jawaban yang benar !

1. Berikut syarat-syarat fisik air bersih yang aman di konsumsi kecuali...
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak mengandung kuman-kuman
2. Berikut ini adalah manfaat air untuk keperluan rumah tangga adalah.....
 - a. transportasi
 - b. mencuci baju
 - c. irigasi
 - d. industri
3. Dibawah ini apakah fungsi hutan dalam proses daur air.....
 - a. Menyimpan cadangan air
 - b. mencegah erosi
 - c. sumber oksigen
 - d. sumber karbon dioksida
4. Apa yang terjadi jika limbah cair dari industri dibuang ke sungai....
 - a. Kehidupan sungai terganggu
 - b. Ikan-ikan semakin banyak
 - c. Tanaman menjadi subur
 - d. Air menjadi bersih
5. Air sangat penting bagi kehidupan manusia, kegiatan manusia sangat tergantung dengan air antara lain adalah....
 - a. Belajar
 - b. Olahraga
 - c. Mandi
 - d. Tidur



B:4

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kelangkaan air bersih.....

membanas limbah ke sungai
menggali sumur X

2. Apasaja kegiatan manusia yang membutuhkan air bersih, jelaskan!

untuk mandi
untuk memasak
untuk mencuci
karena manusia membutuhkan air bersih

3. Menanam pohon sangat bermanfaat untuk menjaga ketersediaan air bersih, karena akar pohon dapat?

pohon dapat menyerap air

4. Apa Faktor-faktor yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang?

penanaman pohon secara liar

5. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih

mengeksploitasi air permukaan

yang kamu tentang hutan dan ketersediaan air tanah"					
4. Siswa dibantu oleh guru untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan dalam pembelajaran. Misalnya " bagaimanakah menjaga kelestarian air? "	-				
Langkah 2 Mengorganisasikan Siswa untuk belajar			✓		
1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.	✓				
2. Secara berkelompok peserta didik menemukan tindakan pencegahan terhadap masalah yang dirumuskan dengan menggunakan (Lembar Kerja Siswa 1)	✓				
3. Guru memberikan instruksi " untuk menemukan cara menjaga kelestarian air buatlah peta pikiran dari teks bacaan "Hari air sedunia" menggunakan Lembar Kerja Siswa 1 "	✓				
4. Secara berkelompok siswa menyiapkan alat dan bahan untuk untuk membuat buklet tentang menjaga ketersediaan air dengan instruksi " siapkanlah kertas karton, spidol warna, penggaris di atas meja"	-				
Langkah 3 Membimbing pengalaman individu atau kelompok			✓		
1. Siswa mengamati buklet yang disediakan guru di depan kelas	✓				
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang buklet	✓				
3. Secara berkelompok siswa membuat buklet tentang menjaga kelestarian air dengan menggunakan lembar kerja siswa 2	✓				

	4. Guru memberi instruksi'' buatlah buklet tentang menjaga kelestarian air dengan petunjuk yang ada pada lembar kerja siswa 2	✓				
	Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar 1. Siswa mempresentasikan peta pikiran dari teks bacaan ''Hari Air Sedunia'' 2. Siswa memberi tanggapan kepada kelompok yang tampil 3. Guru dan siswa menyimpulkan hasil presentasi dari kelompok yang tampil 4. Guru memberi instruksi '' perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan buklet menjaga kelestarian air	✓	✓			
	Langkah 5 Menganalisis dan mengevaluasi masalah 1. Siswa menampilkan buklet di depan kelas 2. Kelompok lain mengevaluasi buklet menggunakan rubrik penilaian buklet 3. Siswa menyampaikan hasil evaluasi buklet 4. Siswa menyimpulkan hasil evaluasi buklet	✓	✓	✓		
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung · Apa saja yang telah dipahami Siswa? · Apa yang belum dipahami Siswa? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil	-	✓	✓		

	pembelajaran.					
	3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	✓				
	4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini	✓				
Jumlah		22				
Rata-rata		70,57				

Keterangan :

- SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat
 B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat
 C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat
 D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

Skor maksimal tiap variabel tahap pembelajaran = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 89$
Cukup (C)	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 03 Juni 2022
 Observer



Refnita, S.Pd, Gr
 Nip.199205182019022003

Lampiran 10 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II

Lampiran 10 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati									
		Bertanya		Menjawab Pertanyaan		Bekerja sama		Mempresen tasikan		Mengerjakan LKS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Abdullah Zaki		✓	✓			✓		✓	✓	
2.	Afkar Alfarug		✓		✓	✓			✓	✓	
3.	Ahmad Fauzy		✓		✓	✓			✓		✓
4.	Alfiansyah		✓		✓		✓		✓		✓
5.	Farhat Al Afif	✓			✓		✓		✓		✓
6.	Hanzala	✓			✓	✓		✓			✓
7.	Indra Abdilla		✓		✓		✓		✓		✓
8.	M. Khoirul Akbar	✓			✓		✓	✓			✓
9.	M. Rafa Ajari		✓		✓		✓	✓			✓
10.	M. Zaky Fuady		✓		✓		✓		✓		✓
11.	Mahya Nabila	✓			✓		✓	✓			✓
12.	Muhammad Almana Tarigan	✓		✓			✓	✓	✓	✓	
13.	Nur Amalia Cahaya	✓		✓		✓		✓			✓
14.	Rafa Hariadi		✓		✓		✓		✓		✓
15.	Regya Nurul Pratiwi	✓		✓		✓		✓			✓
16.	Rifky Hariyansyah		✓	✓		✓			✓		✓
17.	Ririn Dwi A	✓		✓		✓		✓			✓
18.	Riska		✓		✓	✓			✓		✓

A											
18.	Riska Ramadani	✓		✓		✓			✓	✓	
19.	Roslina	✓		✓		✓			✓	✓	
20.	Umma Ira Btr	✓		✓		✓			✓	✓	
	Jumlah	10	10	9	12	8	12	10	10	10	10
	Persentase	50 %		40 %		40 %		50 %		50 %	
	Kategori	B		C		K		K		K	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 89$
Cukup (C)	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 03 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 11 : Penilaian hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

Lampiran 11 : Penilaian hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		NILAI	T ≥ 80	BT
1	Abdullah Zaki	85	✓	
2	Afkar Alfarug	85	✓	
3	Ahmad Fauzy	85	✓	
4	Alfiansyah	75		✓
5	Farhat Al Afif	80	✓	
6	Hanzala	85	✓	
7	Indra Abdilla	85	✓	
8	M. Khoirul Akbar	85	✓	
9	M. Rafa Ajari	85	✓	
10	M. Zaky Fuady	70		✓
11	Mahya Nabila	85	✓	
12	Muhammad Almana Tarigan	55		✓
13	Nur Amalia Cahaya	80	✓	
14	Rafa Hariadi	90	✓	
15	Regya Nurul Pratiwi	85	✓	
16	Rifky Hariyansyah	85	✓	
17	Ririn Dwi Azzahra	80	✓	
18	Riska Ramadani	70		✓
19	Roslina	75		✓
20	Umma Ira Btr	75		✓
Jumlah		1580	14	6
Rata-rata		79,0		
persentase			70%	30%

Sungai Aur, 03 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 12 : Lembar diskusi kelompok siklus II pertemuan I

Kelompok 1 :

1. Rafa ajari
2. M. Almana tarigan
3. Alfiansyah
4. Rostiana
5. Mahya Nabila

Lembar kerja 1

1. Catatlah waktu yang diperlukan oleh tetesan air untuk memenuhi gelas tersebut.
8 Menit.
2. Tulislah laporan dan kesimpulan kegiatan ini pada buku catatan yang disiapkan
jika kebocoran air terjadi selama 24 jam maka akan terjadi krisis air bersih.

Lembar kerja 2

1. Tuliskan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam upaya penghematan air!
Menampung air bocor supaya bisa digunakan kembali. Memantau penggunaan air.
2. Tuliskan dampak terhadap manusia jika persediaan air kurang atau habis!
- Kekeringan global di bumi membawa bencana besar.
- Meningkatkan tingkat konflik sosial
- Muncul teknologi pengolahan air (harga air menjadi mahal)

Lampiran 13 : Lembar evaluasi siklus II Pertemuan I

Latihan Soal

Nama : Mahya Nabila

Kelas / Semester : B semester II

Siklus : 2

Pertemuan : 1

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d didepan jawaban yang benar !

1. Berikut ini adalah manfaat air untuk keperluan rumah tangga adalah.....

a. transportasi
 b. mencuci baju
 c. irigasi
 d. Industri

2. Tidak memiliki bau yang kurang sedap merupakan syarat air bersih secara.....

A. Fisik
 B. Kimiawi
 C. Mikrobiologi
 D. Metafisika

3. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!

(1) Tidak keruh
 (2) Tidak berwarna apa pun
 (3) Tidak mengandung bahan kimia
 (4) Tidak berbau
 (5) Tidak mengandung kuman penyakit
 (6) Tidak mengandung endapan

Yang merupakan ciri-ciri air bersih secara fisik adalah.....

A. (1), (2), (3) dan (4)
 B. (1), (2), (4) dan (5)
 C. (3), (4), (5) dan (6)

D. (1), (2), (4) dan (6)

4. Perhatikan ciri-ciri air berikut!

- (1) Jernih
- (2) Berwarna
- (3) pH di atas 7
- (4) Tidak berbau

Ciri-ciri air bersih ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

5. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan cerita gambar yaitu...

- a. Mewarnai sketsa cerita gambar
- b. Membuat detail sketsa cerita gambar
- c. Mengoreksi sketsa cerita gambar
- d. Mengapresiasi sketsa cerita gambar

6. Menggunakan air yang tidak bersih untuk minum bisa menyebabkan sakit

- a. Demam berdarah
- b. Asma
- c. Diare
- d. Malaria

7. Masyarakat Indonesia banyak mengambil air bersih untuk digunakan sebagai air minum, mandi dan memasak yang bersumber dari

- a. Sumur
- b. Lautan
- c. Selokan
- d. Air terjun

8. Salah satu cara mencegah kelangkaan air bersih yang bisa kita lakukan di rumah adalah

- a. Tidak mandi dan tidak minum air
- b. Memanaskan air di bawah matahari
- c. Hindari memasak menggunakan air bersih
- d. Mandi dengan air secukupnya

9. Limbah dan sampah yang dibuang ke sungai bisa membuat air di sungai menjadi

- a. Tercemar
- b. Jernih
- c. Kadaluwarsa
- d. Berwarna indah

10. Setiap orang turut bertanggung jawab dalam menjaga ketersediaan air bersih, tanpa adanya air bersih maka manusia akan

- a. Semakin sulit bernapas
- b. Sulit bertahan hidup
- c. Berubah menjadi hewan
- d. Dipermudah pergi kemanapun

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri air bersih...

B:5

Jernih, tidak berbau, Tidak keruh, Tidak berwarna, memiliki suhu normal, Tidak berasa ~~apapun~~.

2. Gambar di bawah ini, bercerita tentang kondisi...



Air yang tinggal sedikit ✓

3. Sebutkan kegiatan manusia yang membutuhkan air bersih... ✓

memasak, mandi, dan mencuci.

4. Berikan 3 cara mencegah berkurangnya cadangan air ...

- Menghemat penggunaan.
- Hindari penggunaan botol plastik
- Mematikan keran ✓

5. Sebutkan 3 syarat air bersih...

- fisik ✓
- kimia
- mikrobiologi

	<p>Langkah 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang sudah ditetapkan 3. Guru membagikan lembar kerja siswa 1 4. Guru menyampaikan petunjuk lembar kerja siswa 1 kepada siswa 	<p>✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>			
	<p>Langkah 3 Membimbing pengalaman individu atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan pada lembar kerja siswa 1 2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja siswa 1 yang telah disediakan 3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi 4. Guru memantau kegiatan kelompok siswa 	<p>✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>			
	<p>Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan selesai mengerjakan lembar kerja siswa 1 2. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok 3. Guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan terkait penyajian kelompok yang tampil 4. Guru membimbing siswa menanggapi hasil diskusi 	<p>✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>			

	Langkah 5 Menganalisis dan mengevaluasi masalah			✓		
	1. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa 2	✓				
	2. Guru dan siswa memhas hasil lembar kerja siswa 2	✓				
	3. Siswa menyimak penjelasan guru	-				
	4. Siswa diminta untuk membuat sebuah karya berupa poster	✓				
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	✓		✓		
	· Apa saja yang telah dipahami Siswa?					
	· Apa yang belum dipahami Siswa?					
	2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓				
	3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	✓				
	4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini	✓				
Jumlah				29		
Rata-rata				89,29		

Keterangan :

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat

B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat

C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat

D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

Skor maksimal tiap variabel tahap pembelajaran = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 89$
Cukup (C)	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 04 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 15 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I

Lampiran 15 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati									
		Bertanya		Menjawab Pertanyaan		Bekerja sama		Mempresen tasikan		Mengerjaka n LKS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Abdullah Zaki	✓				✓		✓		✓	
2.	Afkar Alfarug	✓				✓		✓		✓	
3.	Ahmad Fauzy		✓					✓		✓	
4.	Alfiansyah		✓					✓			
5.	Farhat Al Afif		✓	✓		✓		✓			
6.	Hanzala		✓	✓		✓		✓			
7.	Indra Abdilla		✓	✓		✓				✓	
8.	M. Khoirul Akbar	✓		✓		✓		✓		✓	
9.	M. Rafa Ajari	✓									
10.	M. Zaky Fuady	✓		✓				✓			
11.	Mahya Nabila	✓		✓				✓			
12.	Muhamma d Almana Tarigan		✓			✓				✓	
13.	Nur Amalia Cahaya	✓		✓		✓		✓		✓	
14.	Rafa Hariadi		✓					✓		✓	
15.	Regya Nurul Pratiwi	✓		✓		✓				✓	
16.	Rifky Hariyansyah		✓	✓		✓		✓		✓	
17.	Ririn Dwi A	✓		✓		✓				✓	
18.	Riska	✓		✓		✓		✓		✓	

	Ramadani										
19.	Roslina	✓		✓		✓		✓		✓	
20.	Umma Ira Btr	✓		✓		✓		✓		✓	
	Jumlah	12	8	13	7	14	6	15	5	14	6
	Persentase	60 %		65 %		70 %		75 %		70 %	
	Kategori	K		K		C		C		K	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	90 < A ≤ 100
Baik (B)	80 < B ≤ 89
Cukup (C)	70 < C ≤ 79
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 04 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 16 : Penilaian hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

Lampiran 16 : Penilaian hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		NILAI	T ≥ 80	BT
1	Abdullah Zaki	80	✓	
2	Afkar Alfarug	90	✓	
3	Ahmad Fauzy	90	✓	
4	Alfiansyah	90	✓	
5	Farhat Al Afif	70		✓
6	Hanzala	85	✓	
7	Indra Abdilla	90	✓	
8	M. Khoirul Akbar	90	✓	
9	M. Rafa Ajari	90	✓	
10	M. Zaky Fuady	85	✓	
11	Mahya Nabila	90	✓	
12	Muhammad Almana Tarigan	85	✓	
13	Nur Amalia Cahaya	90	✓	
14	Rafa Hariadi	65		✓
15	Regya Nurul Pratiwi	90	✓	
16	Rifky Hariansyah	70		✓
17	Ririn Dwi Azzahra	75		✓
18	Riska Ramadani	80	✓	
19	Roslina	90	✓	
20	Umma Ira Btr	75		✓
Jumlah		160	15	5
Rata-rata		8		
persentase			75%	25%

Sungai Aur, 04 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 17 : Lembar diskusi kelompok siklus II pertemuan II

LEMBAR KERJA

- ririn
- Akbar
- rifki
- Alvin

Judul : Perbedaan zat tunggal dan campuran

Tujuan: Membedakan zat tunggal dan zat campuran.

Topik : Benda tunggal dan campuran

Alat dan bahan

1. Gelas dan sendok
2. Air panas
3. Teh
4. Gula

Petunjuk kerja

1. Siapkan alat dan bahan di atas meja
2. Masukkan gula dan teh ke dalam gelas
3. Tuangkan air panas ke dalam gelas yang berisi gula dan teh
4. Aduk hingga bahan tercampur

Pertanyaan

1. Apa saja zat yang kamu campurkan
Zat Tunggal, air, gula, teh, air panas, air dingin
2. Apakah hasil campuran zat tersebut
Air teh
3. Lengkapi tabel di bawah ini

ZAT TUNGGAL	ZAT CAMPURAN
Zat tunggal adalah zat yg terdiri dari sejenis materi.	Zat campuran adalah zat gabungan dari dua zat atau lebih yang sifat asalnya tidak hilang sama sekali.

4. Perbedaan zat tunggal dan campuran
- Zat tunggal merupakan zat yang terdiri dari materi sejenis.
- Zat campuran adalah zat yang terdiri dari beberapa materi.

Lampiran 18 : Lembar evaluasi siklus II Pertemuan II

(100)

Nama : Rifka Adriansyah

Kelas / semester : V

Siklus : 2

Pertemuan : 2

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d didepan jawaban yang benar !

✓ 1. Perhatikan iklan media cetak berikut ini!



Isi iklan media cetak di bawah ini yang tepat berdasarkan gambar di samping adalah

- Indomie makanan nasional penuh gizi yang lezat dan nikmat
- Makan indomie paling enak waktu lapar
- Makanan indomie kesukaan warga Indonesia
- Indomie makanan yang lezat dan nikmat

✓ 2. Perhatikan dua gambar zat berikut!





Berdasarkan zat penyusunanya, berturut turut dari kiri ke kanan termasuk ke dalam zat

- Tunggal dan campuran
- Tunggal dan tunggal
- Campuran dan tunggal
- Campuran dan campuran

3. Ibu pergi ke pasar untuk berbelanja keperluan rumah. Ketika berada di pasar ada beberapa barang yang ibu beli seperti gula pasir, garam, minyak, sabun deterjen cair, dan sirup. Berdasarkan

- a. Gula, minyak, sirup
b. Minyak, sabun deterjen cair, dan sirup
c. Garam, sabun deterjen cair, sirup
d. Gula, minyak, dan sabun deterjen cair
- ✓ 4. Salah satu tujuan pembuatan iklan adalah untuk
a. Memberi kemudahan dalam menggunakan barang
b. Mempromosikan sebuah produk yang ingin dijual
c. Menaikkan harga jual agar terlihat laris
d. Menyembunyikan kekurangan sebuah barang
- ✓ 5. Iklan dibuat semenarik mungkin bagi calon pembeli, maka iklan biasanya memuat
a. Kata-kata yang rumit
b. Gambar-gambar yang menarik
c. Tata cara penggunaan produk
d. Tulisan gratis yang banyak
- ✓ 6. Iklan yang dicetak biasanya diterbitkan di
a. Koran dan majalah
b. Televisi dan Radio
c. Handphone dan Komik
d. Koran dan telepon
- ✓ 7. Benda di bawah ini yang termasuk zat tunggal adalah
a. Air jernih
b. Sirup
c. Es Teh
d. Eskrim
- ✓ 8. Campuran benda-benda di bawah ini yang bisa tercampur dengan sempurna adalah
a. Air dengan minyak
c. Gula dan tepung
b. Air dan pasir
d. Air dan garam
- ✓ 9. Suatu cara yang digunakan untuk menawarkan serta mempromosikan suatu barang atau jasa disebut
a. Iklan
b. Poster
c. Pengumuman

d. Pendahuluan

10. Iklan yang tergolong media elektronik biasanya ditampilkan di

a. Buku

b. Majalah

c. Tabloid

d. TV

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Kalimat-kalimat dalam iklan sebaiknya ditulis dengan Bahasa yang

Jawab: Singkat, padat, jelas

2. Iklan yang ditampilkan di media seperti televisi dan internet dinamakan iklan

Jawab: elektronik

3. Sebutkan 3 contoh yang termasuk zat tunggal...

Jawab: air, kopi, gula, garam

4. Apa perbedaan zat tunggal dan zat campuran?

Jawab: Zat tunggal adalah zat 1 unsur
Zat campuran adalah zat dari beberapa unsur

5. Sebutkan unsur-unsur iklan!

Jawab: name producte gambar dan isi

Lampiran 19 : Lembar Kegiatan guru siklus II pertemuan II

Lampiran 19 : Lembar Kegiatan guru siklus II pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1. Mengkondisikan kelas : a. Siswa merapikan tempat duduk sebelum belajar	✓	✓			
	b. Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa	✓				
	c. Mengecek kehadiran siswa	✓				
	2. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.	✓				
Kegiatan Inti	3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya dan beberapa pertanyaan.	✓				
	4. Siswa memperhatikan tema yang disampaikan guru untuk dibahas dalam pembelajaran	✓				
	Langkah 1 Orientasi Siswa pada masalah		✓			
	1. Siswa mengamati gambar iklan minuman teh pucuk harum. (<i>Mengamati</i>)	✓				
	2. Siswa diminta menyebutkan informasi tentang iklan	✓				
	3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang iklan	✓				
	4. Siswa dibimbing guru untuk merumuskan masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran.	✓				
	Langkah 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar		✓			
1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.	✓					
2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang sudah ditetapkan	✓					
3. Guru membagikan lembar	✓					

kerja siswa 1						
4. Guru menyampaikan petunjuk lembar kerja siswa 1 kepada	✓					
Langkah 3 Membimbing pengalaman individu atau kelompok		✓				
1. Guru mengugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan pada lembar kerja siswa 1	✓					
2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja siswa 1 yang telah disediakan	✓					
3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi	✓					
4. Guru memantau kegiatan kelompok siswa	✓					
Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar		✓				
1. Setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan selesai mengerjakan lembar kerja siswa 1	✓					
2. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓					
3. Guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan terkait penyajian kelompok yang tampil	✓					
4. Guru membimbing siswa menanggapi hasil diskusi	✓					
Langkah 5 Menganalisis dan mengevaluasi masalah						
1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang telah disajikan didepan kelas	✓					
2. Guru membimbing siswa untuk meluruskan kembali jawaban sebelumnya	✓					

	3. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa	✓		✓		
	4. guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran	✓				
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung - Apa saja yang telah dipahami Siswa? - Apa yang belum dipahami Siswa?	✓				
	2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓				
	3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	✓				
	4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini	✓				
Jumlah				27		
Rata-rata				96,42		

Keterangan :

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat

B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat

C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat

D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

Skor maksimal tiap variabel tahap pembelajaran = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	90 < A ≤ 100
Baik (B)	80 < B ≤ 89
Cukup (C)	70 < C ≤ 79
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 06 Juni 2022

Observer



Refnita, S.Pd, Gr

Nip.199205182019022003

Lampiran 20 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II

Lampiran 20 : Penilaian aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati									
		Bertanya		Menjawab Pertanyaan		Bekerja sama		Mempresen tasikan		Mengerjakan LKS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Abdullah Zaki	✓		✓				✓		✓	
2.	Afkar Alfarug	✓		✓		✓		✓		✓	
3.	Ahmad Fauzy	✓				✓		✓		✓	
4.	Alfiansyah			✓		✓		✓		✓	
5.	Farhat Al Afif	✓		✓		✓		✓		✓	
6.	Hanzala			✓				✓			
7.	Indra Abdilla					✓				✓	
8.	M. Khoirul Akbar	✓		✓		✓		✓		✓	
9.	M. Rafa Ajari	✓		✓		✓				✓	
10.	M. Zaky Fuady	✓		✓		✓		✓		✓	
11.	Mahya Nabila	✓		✓		✓				✓	
12.	Muhammad Almana Tarigan	✓		✓		✓		✓			
13.	Nur Amalia Cahaya	✓		✓		✓		✓		✓	
14.	Rafa Hariadi	✓		✓		✓		✓			
15.	Regya Nurul Pratiwi	✓		✓		✓		✓		✓	
16.	Rifky Hariyansyah					✓		✓		✓	
17.	Ririn Dwi A	✓		✓		✓		✓		✓	
18.	Riska	✓		✓				✓		✓	

	Ramadani										
19.	Roslina	✓		✓		✓		✓		✓	
20.	Umma Ira Btr	✓		✓				✓		✓	
	Jumlah	16	4	17	3	16	4	17	3	17	3
	Persentase	80 %		85 %		80 %		85 %		85 %	
	Kategori	B		B		B		B		B	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 89$
Cukup (C)	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan (K)	≤ 69

Sungai Aur, 06 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 21: Penilaian hasil belajar siswa siklus II pertemuan II

Lampiran 21: Penilaian hasil belajar siswa siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		NILAI	T ≥ 80	BT
1	Abdullah Zaki	95	✓	
2	Afkar Alfarug	80	✓	
3	Ahmad Fauzy	100	✓	✓
4	Alfiansyah	70		
5	Farhat Al Afif	70		✓
6	Hanzala	70	✓	
7	Indra Abdilla	80	✓	
8	M. Khoirul Akbar	100	✓	
9	M. Rafa Ajari	85	✓	
10	M. Zaky Fuady	90	✓	
11	Mahya Nabila	95	✓	
12	Muhammad Almana Tarigan	90	✓	
13	Nur Amalia Cahaya	100	✓	
14	Rafa Hariadi	70		✓
15	Regya Nurul Pratiwi	100	✓	
16	Rifky Hariyansyah	100	✓	
17	Ririn Dwi Azzahra	85	✓	
18	Riska Ramadani	100	✓	
19	Roslina	95	✓	
20	Umma Ira Btr	85	✓	
Jumlah		1770	17	3
Rata-rata				
persentase			85%	15%

Sungai Aur, 06 Juni 2022
Observer



Refnita, S.Pd, Gr
Nip.199205182019022003

Lampiran 22 : Dokumen Penelitian

Gambar 1. Guru memulai pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa



Gambar 2. Guru Membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Gambar 3. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok



Gambar 4. Perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 5. Pembelajaran yang diamati oleh observer



Gambar 6. Foto bersama sesi terakhir penelitian



Gambar 7. Media pembelajaran yang disediakan guru untuk belajar



Gambar 8. Media pembelajaran yang disediakan guru untuk belajar



Gambar 9. Media pembelajaran yang disediakan guru untuk belajar



Gambar 10. Observer sedang mengamati pembelajaran



Lampiran 23 : Surat Izin Penelitian dari Kampus Bung Hatta

Yayasan Pendidikan Bung Hatta
UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor :182/Pend-03/VI/2022 31 Mei 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.
Pasaman Barat
Jl. Soekarno-Hatta Komplek Pertanian Padang Tujuh Kode Pos. 26366
Kab.Pasaman Barat

Dengan hormat,
Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Annisa Zulfa Fitri
NPM	: 1810013211034
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Model Problem Based Learning di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Memertukan penelitian di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 4 Hari. Oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat
Wakil Dekan,

Dr. Syukma Netti, M.Si

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Kampus I : Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Kode Pos 26133, Telepon (0751) 705167/7052066, Fax: 7055475
Kampus II : Jalan Bagindo Aziz Chan By Pass Air Pacah Padang, Kode Pos 25176, Telepon (0751) 463250
Kampus III : Jalan Dajih Medo Nempor 19 Di Nangalo Padang, Kode Pos 25143, Telepon (0751) 7054257, Fax: 7051341
Email : sekretariat@bunghatta.ac.id, info@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id, pascasarjana@bunghatta.ac.id, website: www.bunghatta.ac.id

**Lampiran 24 : Surat Selesai Penelitian dari Sekolah SDN 07 Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat**



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 07 SUNGAI AUR
KECAMATAN SUNGAI AUR**



Nomor : 421.2/039/SDN07SA/2022
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: HENNI MARSARI, S.Pd
NIP	: 19801212 200501 2 007
Pangkat/ Gol	: Penata TK. I/ III.d
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN 07 Sungai Aur

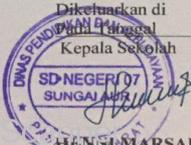
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Annisa Zulfa Fitri
Nim	: 1810013411034
Fakultas	: FKIP
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	: Bung Hatta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 07 Sungai Aur dengan Judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Model Problem Based Learning di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.** Untuk pengumpulan data dalam rangka penelitian skripsi yang dimulai pada tanggal 2 Juni sampai 6 Juni 2022.

Demikianlah surat ini disampaikan dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kasik Putih
 Tanggal : 7 Juni 2022
 Kepala Sekolah



HENNI MARSARI, S. Pd
 NIP-19801212 200501 2 007

Digitized dengan CamScanner

Lampiran 25 : Surat izin penelitian dari dinas pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Jl. Soekarno-Hatta Komplek Pertanian Padang Tujuh Kode Pos 26366
 Telp./Fax. (0753) 7465137 E-mail : pasbar_disdik@gmail.com
 Website : http://disdik.pasamanbaratkab.go.id

Padang Tujuh, 31 Mei 2022

Nomor : 800.004/Disdikbud-2022
 Lamp : -
 Perihal : Pemberian izin penelitian
 a.n Annisa Zulfa Fitri

Kepada :
 Yth. Kepala Sekolah SDN 07 Sungai Aur
 di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Saudara Nomor: 182/Pend-03/V/2022 Perihal Izin Penelitian, dengan ini kami berikan rekomendasi izin melaksanakan penelitian kepada :

Nama : Annisa Zulfa Fitri
 Nim : 1810013211034
 Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tempat Penelitian : SDN 07 Sungai Aur
 Judul Penelitian : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Model Problem Based Learning di SDN 07 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
 Waktu Penelitian : 02 Sampai 06 Juni 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bisa Menyimpan semua Rahasia Kedinasan;
2. Menyampaikan hasil tertulis penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat;
3. Bersedia mematuhi segala aturan yang berlaku di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat.

Demikian disampaikan, Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala
 A.n Sekretaris

Drs. Pramana Yesi, M.Si
 Pembina TK 1 IV
 NIP. 19650109 199003 1 003